

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PETANI JAGUNG DALAM MEMILIH
PEMBIAYAAN SYARIAH DI KECAMATA TARANO
KABUPATEN SUMBAWA**



Oleh :

Imam Kurniawan

Nim : 190501035

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAATAM
MATARAM
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PETANI JAGUNG DALAM MEMILIH
PEMBIAYAAN SYARIAH DI KECAMATAN TARANO
KABUPATEN SUMBAWA**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi**



Oleh :

Imam Kurniawan

Nim : 190501035

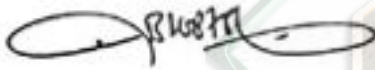
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Imam Kurniawan, Nim 190501035 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Petani Jagung Dalam Memilih Pembiayaan Syariah Di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

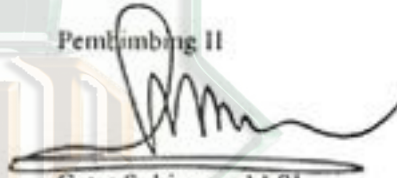
Disetujui pada tanggal: 26 Desember 2022

Pembimbing I



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.Si
NIP. 197808102006041002

Pembimbing II



Gatot Subirnan, M.Si
NIP. 198712302019031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 26 Desember 2022

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Imam Kurniawan

Nim : 190501035

Jurusan / Prodi : Ekonomi Syariah

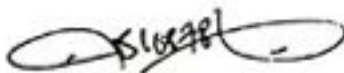
Judul : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Petani Jagung Dalam Memilih Pembiayaan Syariah Di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini agar segera di-*munaqasyah*-kan

Wasalammu'alaikum, Wr. Wb.

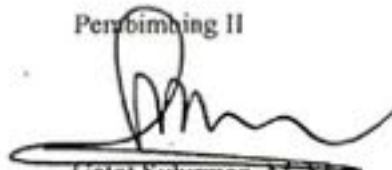
Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.S.I
NIP. 197808102006041002

Pembimbing II



Gatot Suhirman, M. Si
NIP. 198712302019031005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Kurniawan**
Nim : **190501035**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Petani Jagung Dalam Memilih Pembiayaan Syariah Di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A

Mataram, 20 Desember 2022

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan UIN Mataram



Imam Kurniawan

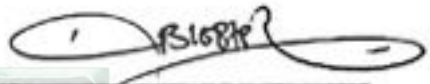
NIM. 190501035

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Imam Kurniawan, NIM: 190501035 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Petani Jagung Dalam Memilih Pembiayaan Syariah Di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram pada tanggal: Rabu, 11 Januari 2023

Dewan Penguji

Muh. Baihaqi, S.III., M.SI
(Ketua sidang/Pemb I)



Gatot Suhirman, M.S.I
(Sekretaris sidang/Pemb II)



Baiq Ari Yusrini, M.M
(Penguji I)



Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev
(Penguji 2)



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ridwan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 11102002121001

MOTTO

“Segala sesuatu yang dapat kita bayangkan adalah nyata, semua itu tergantung pada diri kita sendiri”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk bapakku M. Nurdin HA dan ibuku Kabatia, saudariku Linda Kamalasari, Rizka Istighotsah dan Aura Harum Lestari, serta untuk almamaterku, semua guru, dosenku dan teman-temanku angkatan 2019

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Ayah dan ibu yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, do'a yang ikhlas dan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membalas segala jerih payah dan segala kasih sayang yang telah diberikan;
2. Bapak Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI sebagai pembimbing I dan Bapak Gatot Suhirman M. SI sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motifasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya masih dapat menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
3. Ibu Baiq Ari Yusrini, M.M. dan Bapak Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev. Selaku dewan penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini;
4. Ibu Suharti MA. Selaku Dosen Wali
5. Ibu Dr. Hj. Zulpawati selaku ketua jurusan;
6. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan serta peringatan untuk tidak berlama-lama dikampus tanpa pernah selesai.
8. Segenap sivitas akademik program S1 Ekonomi Syariah, terutama seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Mataram;

9. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 terkhusus kelas A yang menjadi *patner* serta selalu mensuport saat pembelajaran dikelas serta selalu memberikan do'a dalam proses pengerjaan skripsi;
10. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi baik dalam bentuk materi dan moril.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca khususnya bagi penulis. *Amin Ya Robbal Alamin.*



Mataram, 20 Desember 2022

Penulis,

Imam Kurniawan

Nim: 190501035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Teori.....	9
1. Pengetahuan	9
2. Kepercayaan.....	13
3. Minat.....	15
4. Teori Ekonomi Islam	18
C. Kerangka Berfikir	24

D. Hipotesis penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Waktu dan tempat penelitian	28
D. Variabel penelitian	28
E. Desain Penelitian.....	28
F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	33
2. Kuesioner (angket)	34
H. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Instrumen Penelitian.....	35
2. Uji Asumsi Klasik	36
3. Analisis Regresi Berganda.....	37
4. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran objek penelitian.	40
2. Gambaran umum responden	42
3. Uji validitas dan uji reliabilitas	48
4. Analisis data.....	53
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Instrumen Penelitian minat memilih pembiayaan syariah, 29.
- Tabel 3. 2 Kriteria Penskoran Skala Liker, 34.
- Tabel 4. 1 Nama Dan Luas Desa di Kecamatan Tarano, 41.
- Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Tarano, 41.
- Tabel 4. 3 Pengetahuan Petani Jagung Tentang Pembiayaan Syariah, 45.
- Tabel 4. 4 Kepercayaan Petani Jagung Tentang Pembiayaan Syariah, 46.
- Tabel 4. 5 Minat Memilih Pembiayaan Syariah, 47.
- Tabel 4. 6 Uji Validitas Pengetahuan Petani Jagung Tentang Pembiayaan Syariah, 49.
- Tabel 4. 7 Uji Validitas Kepercayaan Petani Jagung Tentang Pembiayaan Syariah, 50.
- Tabel 4. 8 Uji Validitas Minat Memilih Pembiayaan Syariah, 51.
- Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas, 52.
- Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas, 55.
- Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda, 57.
- Tabel 4. 12 Uji T-Statistik, 58.
- Tabel 4. 13 Uji F-Statistik, 60.
- Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi, 60.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Pemikiran, 24.
Gambar 4. 1 Klasifikasi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 43.
Gambar 4. 2 Data Responden Yang Memilih Jasa Pembiayaan Syariah,
44.
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas, 54.
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 56.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner
- Lampiran 2: Data Responden
- Lampiran 3: Data Tabulasi
- Lampiran 4: Dokumentasi
- Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas SPSS 26
- Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik SPSS 26
- Lampiran 7: Hasil Uji Regresi Linear Berganda SPSS 26
- Lampiran 8: Biodata Peneliti
- Lampiran 9: Lembar Konsultasi
- Lampiran 10: Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11: Bukti Cek Plagiasi



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PETANI JAGUNG DALAM MEMILIH
PEMBIAYAAN SYARIAH DI KECAMATAN TARANO
KABUPATEN SUMBAWA**

Oleh :

Imam Kurniawan

Nim : 190501035

ABSTRAK

Pembiayaan syariah hadir dalam rangka agar dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat muslim namun pada faktannya masyarakat yang mayoritas muslim belum semuanya memilih untuk menggunakan jasa pembiayaan yang berbasis syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat dalam memilih pembiayaan syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di 7 Desa di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa dengan responden berjumlah 100 orang dengan menggunakan teknik probability sampling. Data pada penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner serta didukung dengan data observasi dan dokumentasi. Data diolah menggunakan SPSS versi 26 dengan metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan terhadap minat memilih pembiayaan syariah berpengaruh positif dengan nilai sig sebesar 0,517. Variabel kepercayaan terhadap minat memilih pembiayaan syariah juga berpengaruh positif dengan sig sebesar 0,906. Hasil uji F (simultan) memperoleh nilai sebesar 42,959 > 2,36 dengan signifikansi 0,000 < 0,10. Sedangkan hasil uji R square menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat petani dalam memilih pembiayaan syariah sebesar 47% dan 53% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepercayaan, Minat , Pembiayaan Syariah

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND TRUST
ON THE INTEREST OF CORN FARMERS IN CHOOSING
SHARIA FINANCING IN THE TARANO SUB-DISTRICT
SUMBAWA DISTRICT**

By :

Imam Kurniawan

Nim : 190501035

ABSTRAK

Sharia financing exists in order to be able to meet various kinds of community needs, especially the Muslim community, but in fact not all of the Muslim majority choose to use sharia-based financing services. The purpose of this research is to determine the effect of knowledge and trust on interest in choosing Islamic financing. This type of research used is quantitative research. This research was conducted in 7 villages in Tarano District, Sumbawa Regency with 100 respondents using a probability sampling technique. The data in this study were obtained using a questionnaire and supported by observational data and documentation. The data was processed using SPSS version 26 with the data analysis method used was the research instrument test, the classical assumption test, multiple regression analysis test and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variable knowledge of interest in choosing Islamic financing has a positive effect with a sig value of 0.517. The variable of trust in the interest in choosing sharia financing also has a positive effect with a sig of 0.906. The results of the F test (simultaneous) obtained a value of $42.959 > 2.36$ with a significance of $0.000 < 0.10$. While the results of the R square test show that the effect of knowledge and trust on farmers' interest in choosing Islamic financing is 47% and the remaining 53% is influenced by other variables not present in this study.

Keywords: Knowledge, Trust, Interest, Sharia Financing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang ekonomi syariah terlebih khususnya pembiayaan syariah menunjukkan peran yang begitu penting dalam menopang perkembangan ekonomi nasional. Pembiayaan syariah dapat dikatakan salah satu pilar ekonomi syariah yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lewat penguatan permodalan.

Petani adalah suatu individu yang memiliki kanal dalam berhubungan dengan jasa perbankan, tentunya sangat penting bagi petani yang dimana salah satu mitra bank agar mengetahui produk dan mekanisme pembiayaan syariah. Sebagai pengganti dari jasa perbankan yang sudah ada oleh karenanya maka bank syariah diharapkan mampu menjalani mitra usaha bersama secara produktif.

Semenjak terbentuknya undang-undang tentang perbankan syariah yang bermula dari undang-undang No 7 Tahun 1992 serta munculnya undang-undang perbankan syariah yang dipertegas kembali pada undang-undang No 10 Tahun 1998. Undang-undang mengenai perbankan syariah lebih memiliki titik terang setelah disahkannya undang-undang No 21 Tahun 2008. Setelah disahkannya UU tersebut banyak dari perbankan melahirkan atau melakukan peralihan dengan membentuk perbankan syariah agar dapat menjaga kondisi kesetabilan keuangan.¹ Pembiayaan Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang dalam proses menjalankan pekerjaannya berdasarkan pada dana masyarakat. Pada hal ini, kegiatan yang dimaksudkan adalah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat.²

Indonesia tergolong dari beberapa subsektor yaitu subsektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan.

¹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada Universiti Press, 2018), hlm. 5.

² Aidil Amin Effendy, *Ekonomi Manajerial*, (Surabaya: Cipta Publishing, 2021), hlm 47.

Tanaman jagung digolongkan dalam sektor tanaman pangan dalam sektor pertanian.³ Jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Jagung adalah salah satu jenis tanaman biji-bijian yang sudah populer diseluruh Indonesia.⁴

Sementara itu Kabupaten Sumbawa sendiri merupakan wilayah yang memiliki produktifitas tanaman jagung yang cukup tinggi dan dengan didukung oleh luas area panen jagung di Kabupaten Sumbawa yang sangat luas sehingga dapat dikatakan bahwa lahan pertanian di Kabupaten Sumbawa dapat digunakan oleh para petani untuk memproduksi jagung. Namun permasalahan pada subsektor pertanian masih sangat kompleks salah satu yang memberatkan bagi petani jagung dalam subsektor pertanian adalah masalah penyediaan modal.⁵

Ada beberapa penyebab sulitnya suatu lembaga pembiayaan masuk pada sektor pertanian salah satunya karena karakteristik dari subsektor pertanian sendiri yang rentan terhadap risiko kegagalan.⁶ Selain itu sistem pembiayaan konvensional yang ditawarkan berbasis bunga yang tentunya memberatkan bagi usaha tani. Banyak dari skim kredit yang menjadikan bunga sebagai harga tetap, dana yang sudah dipinjam harus dikembalikan ketika sudah jatuh tempo. Padahal jika kita lihat baik dalam produksi atau flutuasi sektor pertanian memiliki resiko kegagalan yang sangat tinggi seperti, gagal panen, rendahnya harga pasar, karena hal tersebut tentu petani tidak akan mampu membayar hutang yang semakin besar karena prinsip bunga berbunga.

Penyebab lainnya, bertentangan visi antara yang memberi pinjaman dan peminjam. Pihak peminjam atau debitur murni sebagai

³ Winardi, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Bandung: Tarsito, 1987), hlm.

⁴ Muhammad Kurniawan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 6.

⁵ Wayan Rusmawati, "Pengembangan dan Peningkatan Produksi Jagung Mendukung Ekspor Atau Substitusi Impor di Kabupaten Sumbawa", dalam dinastan.sumbawakab.go.id/berita/id/53/pengembangan-dan-peningkatan-produksi-jagung-mendukung-ekspor-atau-substitusi-impor-di-Kabupaten-Sumbawa-.html, diakses tanggal 16 April 2022, pukul 00.10.

⁶ Dan Pakpahan, *Petani Menggugat*, (Jakarta: Yayasan Max Havelar Indonesia, 2004), hlm 251.

sektor rill, sementara pihak pemberi pinjaman (kreditur) hanya berpihak pada sektor moneter.⁷ Konsekuensinya, resiko kegagalan hanya memberatkan pihak peminjam, sementara yang memberikan pinjaman angkat tangan atas kegagalan petani, hal utama bagi kreditur uangnya dapat kembali dan mendapatkan keuntungan atas bunga yang ditambahkan. Sehingga tidak terdapat sinergisitas yang penuh antara kreditur dan debitur, masing-masing dari mereka bergerak sendiri-sendiri dalam hal perhitungan. Padahal perekonomian yang baik adalah perekonomian yang dimana payung moneter dan rill harus sama seimbang dan berjalan, karena kondisi tersebut perekonomian Indonesia sektor moneter bergerak lebih cepat daripada sektor rill sehingga perekonomian dapat diibaratkan seperti mesin yang sangat panas.⁸

Melihat kondisi tersebut, maka perlu memperbaiki segala permasalahan-permasalahan pada sektor pertanian. Dalam hal ini petani jagung yang jauh dari kata sejahtera. Pada kenyataannya mereka hanyalah penduduk miskin dipedasaan yang membutuhkan perhatian dan keberpihakan dari pemerintah maupun orang yang ahli dalam bidang ekonomi pertanian. Yang menjadi permasalahan utama terkait sektor pertanian adalah permodalan. Permodalan menjadi hal yang sangat penting karena untuk memulai suatu usaha pertanian baik itu usaha kecil ataupun besar pastinya memerlukan modal.⁹ Maka ketersediaan permodalan akan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi sektor pertanian.

Dengan lahirnya lembaga pembiayaan menjadi solusi bagi petani dalam mendapatkan modal.¹⁰ Pembiayaan dengan skim syariah menjadi salah satu sistem pembiayaan yang berkembang saat ini. Hadirnya skim pembiayaan syariah merupakan hal menarik dalam analisis pembiayaan. Skim pembiayaan syariah menganut prinsip

⁷ Ferry Syarifuddin dkk, *Ekonomi Moneter Islam Suatu Pengantar*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), hlm 118.

⁸ Alam S, *Ekonomi Jilid 1*, (Purworejo : Edis, 2007), hlm. 57.

⁹ Iwan Berri Prima, *Produktivitas Petani Diwilayah Perbatasan RI*, (Surabaya: Pustaka Mediaguru, 2020), hlm 84.

¹⁰ Junaedi, *Petani Tandap Tapal Batas*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014), hlm 67.

berbeda dari perbankan konvensional yang dimana sistem pembiayaan syariah menggunakan konsep bagi hasil.¹¹

Dengan melihat fenomena permasalahan diatas penelitian ini ingin melihat sejauh mana skim pembiayaan syariah dapat diminati oleh petani jagung, ada dua macam variabel yang akan digunakan untuk mengukur minat petani dalam memilih pembiayaan syariah yaitu: faktor pengetahuan dan faktor kepercayaan yang dimana kedua faktor ini akan menjadi dasar dari permasalahan pada penelitian ini. Dari penjelasan-penjelasan tersebut merupakan dasar untuk mengangkat permasalahan ini melalui skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Petani Jagung Dalam Memilih Pembiayaan Syariah di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa ”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa ?
2. Apakah faktor kepercayaan berpengaruh terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa ?
3. Apakah faktor pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh simultan terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa
 - b. Untuk mengetahui faktor kepercayaan berpengaruh terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

¹¹ Purwanto & Heni Purnamawati, *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*, (Bogor : Penebar Swadaya, 2007), hlm 35.

c. Untuk mengetahui faktor pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh simultan terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

2. Manfaat penelitian

a. Untuk Lembaga pendidikan.

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah edukasi bagi akademis yang dapat memberikan pengetahuan mengenai pembiayaan syariah dalam sektor pertanian yang terjadi di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

b. Untuk Masyarakat.

Dapat dijadikan sebagai wawasan bagi masyarakat terkait dengan pembiayaan pada skema syariah dalam sektor pertanian yang terjadi di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

D. Definisi Operasional

Variabel Pendefinisian operasional yang digunakan untuk membantu variabel pengukuran penelitian. Selain itu, berfungsi untuk memberikan umpan balik terhadap objek yang akan dijadikan penelitian. Berdasarkan permasalahan pada penelitian, maka variabel operasional yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Variabel Independen (X)

a. Pengetahuan (X1)

Faktor pengetahuan digunakan dalam penelitian ini karena saya ingin melihat seberapa besar pengetahuan petani tentang lembaga pembiayaan dan produk syariah. Indikator yang digunakan yaitu :

- 1) Kumpulan informasi mengenai produk pembiayaan syariah.
- 2) Berbagai informasi yang diperoleh konsumen untuk memperoleh suatu produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

b. Kepercayaan (X2)

Faktor kepercayaan pada penelitian ini digunakan karena ingin melihat seberapa besar kepercayaan yang dimiliki petani dalam melakukan pembiayaan syariah. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan petani terhadap produk pembiayaan syariah
- 2) Kepercayaan petani terhadap lembaga keuangan syariah baik itu dari segi pelayanan yang profesional dan sesuai dengan ketentuan syariat islam.

2. Variabel Dependen

a. Pembiayaan Syariah (Y)

Pada penelitian ini yang akan menjadi variabel dependen merupakan minat memilih pembiayaan syariah karena ingin melihat keterkaitan petani jagung dalam menggunakan produk pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Indikator-indikator yang digunakan adalah produk-produk dan sistem pelayanan pada pembiayaan syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini ada beberapa penelitian yang relevan dari penelitian sebelumnya yang akan peneliti bandingkan untuk menemukan pemikiran baru dan akan dijadikan sebagai sandaran dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang digunakan.

1. Sella Setya Sahanaya dkk, “Sikap Petani Terhadap Produk Bank Mandiri Syariah di Kecamatan Gubuk Kabupaten Grobongan” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 juni-30 juli 2019 di Desa Trisari, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan. Jumlah responden 47 orang dari kelompok Tani Subur Makmur. Data dianalisis dengan analisis deskriptif untuk mengetahui sikap petani terhadap produk bank syariah mandiri sedangkan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara faktor pembentuk sikap dan sikap petani terhadap produk bank syariah Mandiri dengan menggunakan regresi linear berganda. Sikap petani terhadap produk bank syariah Mandiri dalam kategori setuju dengan skor 77,78%. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara umur petani, tingkat pendidikan, lama usahatani, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan terhadap sikap petani.¹²
2. Aang Kunaifi dan Abdul Kadir, “ Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah” Pada Artikel ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat preferensi masyarakat pedesaan terhadap produk keuangan syariah sangat rendah hanya mencapai 30%, mayoritas karena kurangnya pengetahuan

¹² Sella Setya Sahanaya dkk, “Sikap Petani Terhadap Produk Bank Mandiri Syariah Di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 14, Nomor 1, Januari 2020, hlm. 114-131.

mereka tentang industri keuangan syariah sehingga tidak ada perbedaan antara produk keuangan syariah dan produk keuangan konvensional.¹³

3. Anita Rahmawati, “Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang”. Pada penelitian ini persepsi tentang bank syariah terdiri dari tiga variabel yaitu: bunga bank, sistem bagi hasil, dan produk bank syariah. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan disain paradigma positivistik. Sampel dalam penelitian ini 200 orang yaitu nasabah BNI Syariah di Semarang dan teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah accidental sampling. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan metode analisis regresi berganda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi bunga bank dan persepsi sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Sedangkan persepsi produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.¹⁴
4. Atia Latipatul Hulya, dengan judul, “*Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*”.¹⁵ Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan petani tembakau tentang jasa keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sekarang adalah terkait dengan variabel pertama yaitu tentang pengaruh pengetahuan tentang lembaga pembiayaan syariah dan dari kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis dan sampel penelitian. Pada

¹³ Aang Kunaifi & Abdul Kadir, “Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah”, *Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 1, Nomor 2, September 2021, hlm. 1-14.

¹⁴ Anita Rahmawaty, “Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang”, *Jurnal Addin*, Vol. 8, Nomor 1, September 2014, hlm. 1-28.

¹⁵ Atia latipatul hulya, “Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, (*skripsi*, UIN Mataram, Mataram, 2020)

penelitian Atia Latipatul Hulya hanya terdapat satu variabel yaitu variabel pengetahuan sedangkan pada penelitian ini menganalisis dua variabel yaitu pengetahuan dan kepercayaan, metode penelitian menggunakan regresi linear sederhana dan sampel penelitiannya pada petani tembakau di Desa Selubung dengan jumlah sampel 95. sedangkan pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan sampel penelitian ini pada petani jagung di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

5. Sekar Ayu Rohmiati, dengan judul, “*Analisis Preferensi Masyarakat Wonogiri Terhadap Bang Muamalat KCP Wonogiri Berdasarkan Profesi*”.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat Wonogiri terhadap bank Muamalat KCP. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sekarang adalah terkait dengan preferensi terhadap lembaga keuangan syariah. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian pertama diambil pada masyarakat Wonogiri dan di ambil berdasarkan profesi. Sedangkan penelitian kali ini mengambil sampel pada petani jagung di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

B. Kajian Teori

1. Pengetahuan

- a. Pengertian pengetahuan

Bila ditinjau dari jenisnya katanya “pengetahuan” termasuk dalam kata benda, yaitu kata benda jadian yang tersusun dari kata dasar “tahu” dan memperoleh imbuhan pe-an, yang secara singkat memiliki arti segala hal yang berkenaan dengan kegiatan tahu atau mengetahui. Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang

¹⁶ Sekar Ayu Rohmiati, “Analisis Preferensi Masyarakat Wonogiri Terhadap Bang Muamalat KCP Wonogiri Berdasarkan Profesi”, (*Skripsi*, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2021)

diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu objek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subjek. Pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut kemudian diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan bersama.

Pengetahuan terdiri dari berbagai informasi yang tersimpan di dalam ingatan. Seorang produsen sangat tertarik untuk memahami dan mengerti pengetahuan konsumen, karena pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen terkait dengan produk dan jasa akan sangat dapat mempengaruhi pola pengambilan keputusan oleh konsumen itu sendiri.¹⁷

Semakin ketatnya persaingan dalam lembaga pembiayaan maka lembaga pembiayaan syariah mendorong untuk lebih berorientasi kepada konsumen atau nasabah, untuk mendukung upaya tersebut diperlukan pengetahuan tentang konsumen terutama tentang perilakunya.

Pengetahuan dapat berupa pengetahuan empiris dan rasional. Pengetahuan empiris menekankan pada pengalaman indrawi dan pengamatan atas segala fakta tertentu, pengetahuan ini juga disebut pengetahuan yang bersifat a posteriori. Adapun pengetahuan rasional adalah pengetahuan yang didasarkan pada budi pekerti, pengetahuan ini bersifat hanya menekan pada rasio semata.

b. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan memiliki tingkatan yang berbeda-beda yang dapat membedakan antara pengetahuan yang paling mendasar dan yang paling memahami:

- 1) Tahu (Know), tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwasanya seseorang tahu tentang apa yang telah dipelajarinya seperti menyebutkan dan menyatakan

¹⁷ Eko Yuliawan, "Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung", Vol. 1, Nomor 1, April 2021, hlm. 22

- 2) Memahami (Undersanding). Memahami dapat di definisikan sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menjelaskan secara arti suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar seperti manafsirkan, menjelaskan dan meringkas tentang objek tersebut.
- 3) Penerapan (Aplication). Penerapan merupakan kemampuan seseorang untuk mengimplementasikan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam suatu hal yang baru seperti menyampaikan suatu dalil, metode konsep, prinsip dan teori.
- 4) Analisi (Analysis). Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menguraikan sesuatu kedalam komponen sehingga terlihat sederhana dan dapat dipahami seperti permasalahan dan hubungan antar bagian.
- 5) Sintesis (Synthetic) merupakan kemampuan untuk menghimpun bagian-bagian kedalam suatu keseluruhan, seperti merumuskan tema, rencana dan melihat hubungan dari berbagai informasi.
- 6) Evaluasi (Evaluatatio). Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan untuk membuat sesuatu penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu.¹⁸

c. Jenis-jenis tingkat pengetahuan

- 1) Pengetahuan biasa atau dapat disebut sebagai common sense, yaitu pengetahuan atas dasar aktifitas kesadaran atau akal sehat baik dalam menyerap dan memahami suatu objek, yang dimana pengetahuan seperti ini dapat diperoleh tanpa harus memerlukan pemahaman yang mendalam.
- 2) Pengetahuan agama merupakan pengetahuan yang bermuatan dengan hal-hal keyakinan, kepercayaan yang

¹⁸ Suhardi & Suruno Zamroni, *Dasar Ilmu Filsafat*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), hlm. 19-20

diperoleh melalui wahyu Tuhan. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diikuti oleh penganutnya.

- 3) Pengetahuan filsafat, merupakan pengetahuan yang bersifat spekulatif, diperoleh melalui hasil perenungan yang mendalam. Pengetahuan filsafat menekankan secara universal dan kedalaman kajian atas semua hal yang menjasi objek kajian
- 4) Pengetahuan ilmiah, merupakan pengetahuan yang menekankan evidensi, disusun secara sistematis mempunyai metode dan memiliki prosedur.¹⁹ Pengetahuan ilmiah diperoleh dari serangkaian observasi, eksperimen dan klasifikasi yang didasarkan pada prinsip empiris dala artian menekankan pada fakta atau kenyataan yang dapat diverifikasi melalui indrawi.²⁰

Adapun indikator-indikator penting dari pengetahuan yaitu:

- 1) Pengetahuan produk pembiayaan syariah, adalah pengetahuan tentang produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga pembiayaan syariah, yaitu sebagai berikut:
 - a) Produk pembiayaan, prinsip jual beli dan prinsip sewa.
 - b) Produk layanan seperti jual beli valuta asing dan menyewakan simpanan
- 2) Pengetahuan tentang hukum syariah, yaitu tentang dasar hukum yang digunakan untuk produk yang ditawarkan oleh pembiayaan syariah. Contohnya : perjanjian jual beli antara pihak pembiayaan dengan nasabah, bentuk kerja sama antara lembaga pembiayaan syariah sebagai pemodal dengan kesepakatan bagi hasil dari keuntungan yang dihasilkan.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 22.

²⁰ Dila Rukuni Octaviana & Reza Aditya Ramadhani, “Jurnal Tawadhu, “Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama”, Vol.5, No.6, 2021, hlm. 148-149.

- 3) Pengetahuan operasional pembiayaan syariah, yaitu pengetahuan tentang jaringan dari lembaga pembiayaan syariah, kantor cabang, kantor cabang pembantu, layanan pembiayaan syariah yang lain.²¹

2. Kepercayaan

a. Pengertian kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu faktor yang ikut mempengaruhi pandangan dan perilaku konsumen, sikap ini mempengaruhi perilaku. Kepercayaan dapat juga diartikan sebagai keyakinan mitra pertukaran pertukaran untuk menjalani hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif. Kepercayaan ada ketika sebuah kelompok percaya pada sifat terpercaya dan integritas mitra. Kepercayaan adalah ekspektasi yang dipegang oleh individu bahwa ucapan seseorang dapat diandalkan.

b. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap suatu lembaga adalah sebagai berikut:

- 1) *Experienced* (Pengalaman). Pengalaman adalah relevan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh suatu lembaga pembiayaan, mengenai sistem pembiayaan dan prestasi lembaga tersebut akan membuat lembaga itu sendiri memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan.
- 2) *Quality* (Kualitas) merupakan proses dan hasil kerja suatu lembaga yang dapat dinilai oleh sebagian nasabah atau masyarakat. Kualitas yang tidak terbatas akan menghasilkan kepercayaan yang berkualitas.²²
- 3) *Ability* (Kemampuan). Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik penjual/organisasi dalam

²¹ Miko Andi Wardana & Pande Putu Juniarta, *Pembentuk Niat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*, (Bandung: Intelektual Manifes Media, 2022), hlm. 61.

²² Pasca Winahyuningsi, "Sosial Dan Budaya "Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Gripta Kudus, Vol. 3, Nomor 2, Januari 2010, hlm. 4.

mempengaruhi dan mengotorisasi wilayah yang spesifik. Dalam hal ini bagaimana penjual mampu menyediakan, melayani, sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Artinya bahwa konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual dalam melakukan transaksi ability meliputi kompetensi, pengalaman, pengesahan institusional dan kemauan dalam ilmu pengetahuan.

- 4) *Benevolence* (Kebaikan hati). Kebaikan hati merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Profit yang diperoleh penjual dapat dimaksimumkan tetapi kepuasan konsumen juga tinggi. Penjual bukan semata-mata mengejar profit maksimum semata, melainkan juga memiliki perhatian yang besar dalam mewujudkan kepuasan konsumen. Kebaikan hati meliputi perhatian, empati, keyakinan dan daya terima.
- 5) *Integrity* (Integritas). Integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak. Kualitas produk yang dijual apakah dapat dipercaya atau tidak integrity dapat dilihat dari sudut kewajaran, pemenuhan, kesetiaan dan keterusterangan.²³

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa semakin tingginya drajat kepercayaan nasabah maka akan tinggi pula tingkat kepuasan nasabah

Menurut Barnes ada beberapa indikator penting dari kepercayaan yaitu :

- 1) Kepercayaan adalah pengalaman dan tindakan yang dialami oleh seseorang yang dimana akan berdampak

²³ Benhart Nainggolan & Eka Mayastika Sinaga, *Kepercayaan Nasabah PT Asuransi Allianz Life Indonesia Di Kota Tebing Tinggi Berbasis Kepuasan Nasabah*, (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), hlm. 7-8.

- kepada kepercayaan seseorang terhadap produk yang akan dipilih atau digunakan
- 2) Sikap yang diharapkan dari mitra seperti dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
 - 3) Kepercayaan petani terhadap lembaga keuangan syariah baik itu dari segi pelayanan yang profesional dan sesuai dengan ketentuan syariat islam.
 - 4) Kepercayaan melibatkan perasaan aman dan yakin pada diri mitra.²⁴

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan derajat preferensi pilihan suka atau tidak suka terhadap suatu objek atau kegiatan ditimbulkan ketertarikan orang tersebut pada objek atau kegiatan tersebut.²⁵ Sedangkan minat menurut prasetyo adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari objek yang di inginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan memplajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu, minat atau juga disebut keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ingin dia peroleh, merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang dia harapkan.²⁶

²⁴ Muhammad Fachmi & Ikrar Putra Setiawan, *Strategi Meningkatkan Kepuasan Nasabah Analisis Kasus Melalui Riset Di Industri Asuransi Jiwa*, (Malang: Pustaka Learning Center, 2020), hlm. 64.

²⁵ Sudaryono, *STATISTIK I Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2021), hlm. 44.

²⁶ Mohd. Idris Dalimunthe, "Jurnal Mutiara Akuntansi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area", Vol 5, Nomor 2, 2020 hlm. 103.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Mowen minat itu adalah suatu hal yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi yang dimana nantinya minat akan membentuk suatu motivasi yang akan terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang dimana harus diaktualisasikan apa yg ada dalam benaknya itu.²⁷ Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu :

- 1) Dorongan dari dalam, artinya mengarah kepada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri rasa takut dan rasa sakit juga termasuk dorongan ingin tahu terhadap sesuatu yang dapat membangkitkan minat.
- 2) Faktor motif sosial, mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan aktifitas untuk memenuhi kebutuhan sosial
- 3) Faktor emosional, atau perasaan artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktifitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

Menurut Safari ada beberapa aspek minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang
Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan terus mempelajari atau mencari tahu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada orang yang berminat mengetahui.

²⁷ Roni Andespa, "Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah, Vol. 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, Hlm. 44.

- 2) Ketertarikan
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Perhatian
Merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Orang yang memiliki minat pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan
Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.²⁸

Minat juga harus selaras dengan rasionalitas karena seorang yang mengutamakan kapasitas logika dan dapat memberikan penjelasan atau alasan untuk setiap kasus.²⁹ Jadi suatu pikiran seseorang yang dikakukan berdasarkan pada sebuah pertimbangan akal sehat dan logis, atau dapat juga dikatakan sebagai sesuatu yang dilakukan berdasarkan pemikiran dan pertimbangan yang logis, pikiran yang sehat dan cocok dengan akal. Max weber berpendapat bahwa terhadap hubungan diantara rasionalitas formal dan substantif. “Masyarakat bukanlah sebuah struktur logis yang dirancang oleh para insinyur tetapi lebih terdiri dari elemen dan hubungan logis dan tidak logis”.³⁰

²⁸ Ony Dina Maharani Dkk, “Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, “Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember”, Vol 3, No. 1, Januari 2017, Hlm. 321-322.

²⁹ Eman Rustiadi. dkk, *Teori Perencanaan – Mazhab Dan Praktik Perencanaan Pembangunan Wilayah*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor, 2010), hlm. 29.

³⁰ *Ibid*, hlm. 33.

Sikap rasionalitas muncul ketika dihadapkan sama banyaknya suatu pilihan. Pilihan yang ada didepan mata, yang memberikan kebebasan untuk menentukan pilihan, dan menuntut adanya satu pilihan yang harus ditentukan. Suatu pilihan dapat dikatakan rasional apabila pilihan tersebut diambil dengan maksud untuk memaksimalkan kebutuhannya. Menurut Frank ada dua jenis rasionalitas yaitu :

a. *Self interest rationality*

Prinsip pertama dalam ilmu ekonomi Edgeworth, adalah setiap pihak digerakkan hanya oleh self interest. Hal ini mungkin saja benar pada masa Edgeworth, tetapi salah satu pencapaian dari teori utilitas modern adalah pembebanan ilmu ekonomi dari prinsip pertama yang meragukan tersebut.

b. *Present-aim Rationality*

Teori ini yang tidak berasumsi bahwa manusia yang tidak mementingkan pribadinya. Asumsinya adalah manusia menyesuaikan referensinya sepanjang waktu dengan prinsip tertentu, lebih jelas dapat dikatakan bahwa preferensi yang diambil haruslah konsisiten sehingga seorang individu harus menyesuaikan dirinya dengan prinsip tertentu yang tanpa unsur kepentingan pribadi.³¹

4. Teori Ekonomi Islam

Ilmu ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang di ilhami oleh nilai-nilai islam.³²

Sistem ekonomi islam adalah suatu sistem ekonomi yang berdasar pada ajaran dan nilai-nilai islam yang bersumber dari Al-Qur'an, as-Sunnah, Ijma dan qiyas. Sistem ekonomi islam ini merupakan bagian dari keseluruhan ajaran islam yang komprehensif. Sistem ekonomi islalm berbeda dengan sistem

³¹ Pribawa E Pantas, *Dasar-Dasar Mikroekonomi Islam*. (Yogyakarta : UAD PRESS, 2021), hlm. 28-29.

³² *Ibid*, hlm. 2.

ekonomi kapitalis dalam hal menanamkan penanaman norma kejujuran, keadilan, persaudaraan, dan mementingkan kepentingan orang serta berbeda dari sistem ekonomi sosialis dalam hal proteksi pasar.³³

a. Prinsip Pelarangan Riba

Salah satu ciri dalam ekonomi syariah adalah mengenai pelarangan riba dalam agama islam hal ini didasarkan pada Al Qur'an dan As-Sunnah yang melarang adanya praktek riba. Riba adalah mendapatkan keuntungan dengan cara menggunakan uang sebagai komoditas utamanya yang terdapat pada sistem bunga di bank atau bisnis pada lembaga keuangan konvensional. Riba juga dapat diartikan sebagai tambahan (*ziyadah*), tumbuh dan berkembang (*usury*).³⁴ Ada salah satu surah dalam Al-Qur'an yang membahas tentang larangan riba, yaitu :

Surah Ar-Rum (30:39)

يَرْبُو فَلَا النَّاسِ أَمْوَالٍ فِي لِيَرْبُو رَبًّا مِنْ آتَيْتُمْ وَمَا
فَأَوْلُكُمْ اللَّهُ وَجِبَهُ وَنُثْرِيدُ زَكَاةٍ مِنْ آتَيْتُمْ وَمَا اللَّهُ عِنْدَ
الْمُضْغِفُونَ هُمْ

“Dan suatu riba (imbalan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak bertambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

Menurut Abdul gofur anshori yang menekankan pada prinsip-prinsip yang melandasi operasional lembaga keuangan islam yaitu

³³ Muklis & Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 44.

³⁴ Asy'ari Suparmin, *Asuransi Syariah Konsep Hukum Dan Oprasionalnya*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 51.

- 1) Prinsip ta'awun (tolong menolong) yaitu prinsip saling membantu sesama dalam meningkatkan taraf hidup melalui mekanisme kerjasama ekonomi dan bisnis. Hal ini sangat sesuai dengan ajaran Al-Qur'an "dan tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa serta janganlah bertolong menolong dalam berbuat keji dan permusuhan". (QS, Al-Maidah: 2)
- 2) Prinsip tijaroh (Bisnis) yaitu prinsip mencari laba dengan cara yang dibenarkan oleh syariat. Lembaga pembiayaan syariah harus dikelola secara profesional sehingga dapat mencapai prinsip efektif dan efisien.
- 3) Prinsip menghindari *iktinaz* (penimbunan uang) adalah menahan uang agar tidak berputar sehingga dapat menyebabkan ketidak bermanfaat bagi masyarakat umum. Hal ini sudah sangat jelas dilarang karena dapat menyebabkan tersendatnya arus perekonomian.
- 4) Prinsip pelarangan riba yaitu menghindarkan setiap transaksi ekonomi dan bisnisnya dari unsur ribawai dengan menggantikannya melalui mekanisme kerja sama kerja sama dan jula beli.
- 5) Prinsip pembayaran zakat, selain berperan sebagai lembaga bisnis, lembaga pembiayaan syariah juga menjalankan fungsinya sebagai lembaga amil yang mengelola zakat baik itu yang bersumber dari dalam dan yang bersumber dari luar.³⁵

b. Skema pembiayaan syariah

Dalam pembiayaan syariah ada berbagai macam model atau skema yang digunakan, akan tetapi semua model yang digunakan tetap tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum syariah islam.

Pembiaayaan syariah memiliki dasar hukum oprasional yaitu Al-Qur'an dan al-Hadist, dimana dalam oprasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip dasar seperti

³⁵ Trisadini P. Usanti & Abd Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 7.

diperintahkan Allah, serta nilai dasar seperti yang dicontohkan Rasulullah yaitu medasarkan semua produk dan oprasionalnya pada prinsip-prinsip efisiensi, keadilan dan kebersamaan.³⁶

Dalam ekonomi islam ada yang namanya akad. Akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu.³⁷ Menurut Mardani ada beberapa macam skema atau konsep kontrak (Akad) yaitu:

1) Konsep Simpanan (*Wadiah*)

Meninggalkan suatu barang pada seseorang untuk dititipkan, maka memberikan kuasa oleh penitip kepada orang yang menjaga hartanya tanpa konpensasi. Penerapan pada perbankan syariah dengan prinsip wadiah ini adalah Giro (*Cuurrent Account*) dan tabungan (*Saving Account*)

2) Konsep Bagi Hasil (*profit and sharing*)

Bagi hasil dapat diartikan dengan berbagai laba.³⁸ Slamet Wijoyo dalam praktiknya, ketentuan bagi hasil usaha harus ditentukan dimuka atau pada awal akad atau kontrak usaha disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam akad. Porsi bagi hasil biasanya ditentukan dengan suatu perbandingan, mitra usaha akan didistribusikan sebesar 40% kepada pemilik dana dan 60% disistribusikan kepada pengelola dana.³⁹

Akad yang menggunakan konsep bagi hasil memiliki dua bentuk, yaitu *Musyarakah* dan *Mudharabah*. Sedangkan menurut Mardani, Akad bagi hasil yang khusus dalam pertanian adalah *muzara'ah*, *musaqah*, *mugharasah* walaupun konsep *mudharabah*

³⁶ Moh. Isroi dkk, *BMT Bahtera The Journey*, (Pekalongan: NEM, 2021), hlm. 217.

³⁷ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 71-72

³⁸ *Ibid*, hlm. 280

³⁹ Slamet Wijoyo, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK Dan PAPSI*, (Yogyakarta: Grasindo, 2005), hlm. 56.

dan *musyarakah* bisa juga digunakan usaha pertanian. Penjelasan masing-masing akad bagi hasil adalah sebagai berikut:

a) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antar dua pihak. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana yang menyediakan seluruh modal, dan pihak kedua sebagai pengelola sebagai pengelolaan usaha.⁴⁰ Hasil keuntungannya dibagi kepada pemilik harta dan pihak pengelola harta sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan diawal.

b) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama usaha patungan antara dua pihak atau lebih pemilik modal untuk membiayai sesuatu jenis usaha yang halal dan produktif.

c) *Muzara'ah*

Muzara'ah adalah kerja sama antara pemilik dan orang yang mengelola pertanian, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada penggarap untuk ditanami dan dielihara dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.⁴¹

d) *Mugharasah*

Menurut Imam Malik, *mugharasah* adalah tindakan seseorang menyerahkan tanah miliknya kepada seseorang untuk ditanami oleh orang itu dengan bebrapa pohon buah tertentu. Jika buah nanti muncul maka gharis (penanam) memiliki bagian dari tanah yang disepakati itu.⁴²

⁴⁰ Mahmudatus Sa'diyah, *Fiqh Muamalah (Teori Dan Praktik)*, (Jepara: UNISNU PRESS, 2019), hlm. 62.

⁴¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 99

⁴² Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid : Jilid 2 : Referensi Lengkap Fiqih Perbandingan Mashab*, (Jakarta: Puataka Al-Kautsar,), hlm. 438.

3) Akad jual beli.

Dalam bahasa Arab bahasa yang digunakan untuk menunjuk akad jual beli digunakan istilah *al-bai* atau *al-shira*. Menurut Imam an-Nawawi yang menyatakan bahwa jual beli adalah pertukaran harta dengan harta untuk tujuan kepemilikan.⁴³ Yang termasuk dalam akad jula beli ada berbagai macam yaitu:

a) Murabaha

Murabaha adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.⁴⁴

b) Salam

Salam berasal dari kata as-salaf yang artinya pendahuluan, karena pada transaksi salam pemesan barang menyerahkan uangnya dimuka sebelum sebelum barang ada. Menurut PSAK 103 tentang akuntansi islam, salam didefinisikan sebagai akad jula beli barang pesanan dengan pengiriman dikemudian hari oleh penjual dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akaf disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu.

c) Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa tanpa diikuti dengan pemindahan. Aset ijarah adalah aset baik berwujud maupun tidak berwujud yang atas manfaatnya disewakan.⁴⁵

⁴³ Abdurrahman Misno, *Falsafah Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm. 147.

⁴⁴ Imam Muhardinata dkk, *Multilevel Marketing Syariah Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), hlm. 33.

⁴⁵ Pipit Putri Hariani, *Mengenal Dasar-Dasar Perbankan*, (Medan: UMSU PRESS, 2021), hlm. 58-60.

d) Istishna

Dalam KHES Pasal 20 ayat (10) disebutkan bahwa *istishna* adalah jual beli barang dan jasa dalam bentuk pemesanan dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pihak pemesan dengan pihak penjual barang disertakan dibelakang dan pembayaran dilakukan secara cicilan.⁴⁶

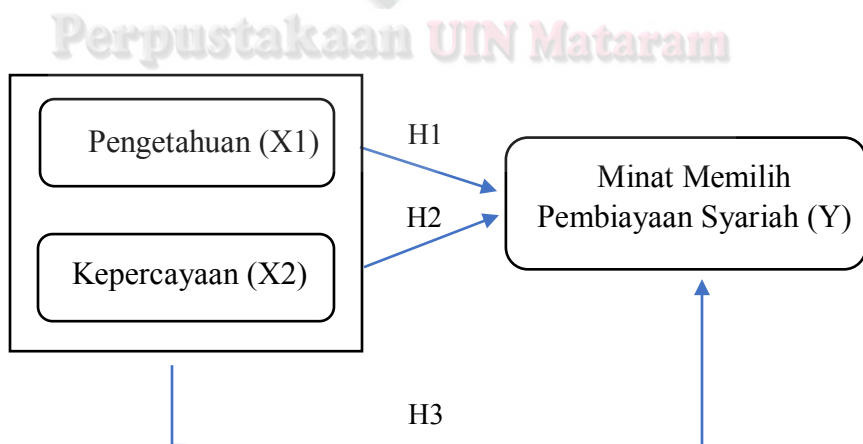
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini ingin mencoba untuk menjekaskan alur pemikiran dan masalah yang menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Berdasarkan dari hasil kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pengetahuan dan kepercayaan adalah dua hal yang erat kaitannya dengan proses pengambilan keputusan bagi konsumen. Maka sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan peneliti berkonsentrasi pada permasalahan modal yang selanjutnya ingin mengetahui seberapa besar faktor pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah. Dalam hal ini model pemikiran sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Gambar 2. 1

Gambar Kerangka Berfikir



⁴⁶ Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan Dan Bisnis Kontemporer Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 89.

Pengetahuan dan kepercayaan pada pembiayaan syariah dapat dikatakan suatu hal yang dapat mendorong minat masyarakat untuk memiliki jasa pembiayaan syariah. Faktor pengetahuan dan kepercayaan nantinya akan terlihat pengaruhnya terhadap minat memilih jasa pembiayaan syariah. Apakah nantinya hasil penelitian ini akan berpengaruh positif atau sebaliknya.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hipo* (lemah) dan *tesis* (teori atau proposisi). Jadi secara umum hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi, dugaan, atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti merumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut :

- H 1 : Faktor Pengetahuan Berpengaruh Signifikan Terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah
- H 2 : Faktor Kepercayaan Berpengaruh Signifikan Terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah
- H 3 : Faktor pengetahuan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah.

Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁷ Irianto Aritonang, Dkk, Aplikasi Statistika Dalam Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2005), hlm. 84

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁴⁸. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.⁴⁹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi penelitian ini ditetapkan di wilayah Kabupaten Sumbawa khususnya pada kecamatan Tarano, karena daerah tersebut merupakan daerah penyumbang produktifitas jagung yang cukup besar. Peneliti memilih spesifikasi pada petani jagung karena komoditas terbanyak yang ada di Kecamatan Tarano adalah jagung. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 17.244 petani jagung yang tinggal di Kecamatan Tarano.⁵⁰

⁴⁸ Heri Herdiawanto & Jumanta Hamdayana, *Dasa-Dasar Penelitian Sosial Edisi Pertama*, (Jakarta: KENCANA, 2021), hlm. 41.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 42.

⁵⁰ Arismansyah, *Kecamatan Tarano Dalam Angka 2021*, (Sumbawa: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa, 2022), hlm. 91.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti atau telah diamati.⁵¹ Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Bila populasi besar, sedangkan penelitian ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu dan ⁵²tenaga, maka peneliti hanya menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Oleh sebab itu, untuk menentukan besarnya sampel populasi penelitian dihitung menggunakan Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan 10% = 0,10 (tingkat kepercayaan 90%)

Maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)} = \frac{17.244}{(1 + 17.244 \times 0,1 \times 0,1)} = 99,5234317$$

Berdasarkan jumlah perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan dari jumlah populasi sebesar 17.244 orang ini adalah sebanyak 99 orang, namun peneliti akan membulatkan menjadi 100 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probabilitas/acak. Pengambilan sampel probabilitas adalah suatu metode pemilihan sampel Dimana ciri

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

⁵² Eko Sudarmanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141.

utama sampling ini adalah setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵³

C. Waktu dan tempat penelitian

Pada penelitian ini, waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian diperkirakan pada bulan Juni 2022 sampai dengan bulan November 2022 dan terkait dengan tempat peneliti akan lakukan di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

D. Variabel penelitian

1. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁴ Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah faktor pengetahuan (X1) dan faktor kepercayaan (X2).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.⁵⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat memilih pembiayaan syariah.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden atau masyarakat petani jagung di Kecamatan Tarano.

F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian.

⁵³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 137.

⁵⁴ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen disertai Contoh Judul Penelitian Dan Proposal*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hlm. 53.

⁵⁵ *Ibid.* hlm.

Kuesioner yang berupa pertanyaan tersebut diberikan kepada petani jagung untuk diminta tanggapan terhadap pertanyaan yang tertera dalam kuesioner. Adapun kuesioner tersebut terdiri dari sebagai berikut :

1. Bagian pertama memuat tentang identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, desa, umur dan lama menjadi nasabah pembiayaan syariah.
2. Bagian kedua berisi tentang petunjuk pengisian angket.
3. Bagian ketiga berisi daftar pertanyaan.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan jika dilihat dari definisi dan konsepnya adalah:

Tabel 3.1

Instrumen penelitian minat memilih pembiayaan syariah

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan terhadap pembiayaan syariah (X1)	Pengetahuan didefinisikan sebagai kombinasi dari serangkaian pengalaman nilai-nilai informasi kontekstual dan wawasan yang dapat memberikan kerangka untuk informasi. Pengetahuan diperoleh melalui	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang produk pembiayaan syariah. • Pengetahuan tentang dasar hukum yang digunakan untuk produk yang ditawarkan oleh pembiayaan syariah • Pengetahuan operasional pembiayaan syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengetahui tentang produk <i>Mudharabah</i> pada lembaga pembiayaan syariah • Saya mengetahui tentang produk <i>Muzara'ah</i> pada pembiayaan syariah. • Saya mengetahui tentang produk <i>Musyarakah</i> pada pembiayaan syariah. • Saya mengetahui bentuk kerja

	<p>pengalaman jangka panjang yang di ekspresikan dalam formula ilmiah, kata kata, angka dan data.⁵⁶ Pengetahuan produk yang berbeda berguna untuk membuat atau menentukan sebuah pilihan dalam menentukan setiap keputusa yang akan dipilih</p>		<p>sama antara lembaga pembiayaan syariah sebagai pemodal dengan kesepakatan bagi hasil dari keuntungan yang dihasilkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya mengetahui tentang jaringan dari lembaga pembiayaan syariah seperti, kantor cabang, kantor cabang pembantu.
Kepercayaan terhadap pembiayaan syariah (X2)	<p>Kepercayaan merupakan suatu faktor yang ikut mempengaruhi pandangan dan prilaku konsumen, sikap ini mempengaruhi prilaku. Kepercayaan dapat juga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan terhadap produk pembiayaan syariah • Kepercayaan terhadap pelayanan yang profesional dan sesuai dengan ketentuan syariat islam. • Kepercayaan melibatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk pembiayaan syariah dapat memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan • Lembaga pembiayaan syariah memiliki pelayanan yang profesional

⁵⁶ Hamsani, *Organizational, Citizenhip, Behavior Di Bank Syariah*, (Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka, 2020, hlm. 42

	diartikan sebagai keyakinan mitra pertukaran untuk menjalani hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif ⁵⁷	perasaan aman dan yakin pada diri mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Saya percaya bahwa sistem pada pembiayaan syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariah islam • Menggunakan pembiayaan syariah membuat perasaan saya lebih merasa aman
	Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan, keinginan, ketertarikan atau kecendrungan hati seseorang terhadap objek tertentu. ⁵⁸ Minat juga dapat berubah-	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ingin dia peroleh yang sesuai dengan pengetahuan, emosional, dorongan, keinginan dan ketertarikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang produk <i>Mudharabah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah • Pengetahuan tentang produk <i>Muzara'ah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah

⁵⁷ Muhammad Fachmi & Ikrar Putra Setiawan, *Strategi Meningkatkan Kepuasan Nasabah Analisis Kasus Melalui Riset Di Industri Asuransi Jiwa*, (Malang: Pustaka Learning Center, 2020), hlm. 64.

⁵⁸ Ilham Febryan, *Mulai Aja Dulu*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), hlm. 11.

	<p>ubah tergantung pada kebutuhan dan pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang produk <i>Musyarakah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah • Pengetahuan tentang bentuk kerja sama antara lembaga pembiayaan syariah sebagai pemodal dengan nasabah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah • Manfaat yang diperoleh dari produk pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah • Profesionalitas pada pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih
--	--	---



			pembiayaan syariah <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pada pembiayaan syariah yang sudah sesuai dengan ketentuan syariah islam membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah • Perasaan aman yang diperoleh ketika menggunakan pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan
--	--	--	---

G. Teknik Pengumpulan Data UIN Mataram

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atas fenomena atau kejadian yang sedang diteliti⁵⁹. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu peneliti langsung ke lokasi penelitian dan membagikan kuesioner kepada responden untuk di jawab. Kuesioner yang telah dibagikan di ambil kembali ke

⁵⁹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 44.

esokan harinya karena kurangnya waktu responen berada dirumah, peneliti terlibat dengan kegiatan beberapa orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan akurat.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh sekelompok responden penelitian.⁶⁰ Kuesioner dipergunaka untuk mendapatkan informasi dari responden yang bersangkutan. Untuk mengukur kuesioner dalam penelitian ini maka digunakan pengukuran dengan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan menggunakan skor 1-5 untuk mewakili pendapat dari padaresponden. Serta kuesioner ini akan dibagikan secara langsung kepada responden.⁶¹ Jawaban dan nilai setiap item instrumen dalam skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Kriteria Penskoran Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5

⁶⁰ Ida Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*, (Tangerang: CV Jajak, 2020), hlm. 176.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda.⁶² Dan untuk pengambilan keputusan dapat dilihat jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka pertanyaan tersebut diaktakan valid dan jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka pertanyaan tersebut tidak valid. Serta dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas

⁶² Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 63.

dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai $> 0,70$.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pernyataan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda.⁶⁴ Uji asumsi klasik harus dipenuhi agar mendapatkan hasil model regresi yang baik. Adapun uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu : jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,10$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,10$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Menurut Widarjono, dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

1) Melihat nilai *tolerance*

⁶³ Atia Latipatul Hulya, "Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, (*Skripsi*, FEBI Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2020), hlm. 44.

⁶⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), Hlm. 114.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 115.

- a) Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)
- a) Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.⁶⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu, Titik-titik data pentabaran disekitaran angka nol (0), titik tidak mengumpul diatas dan dibawah saja dan penyebaran titik data tidak berpola.⁶⁷

3. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah model analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui faktor pengetahuan (X1) dan faktor kepercayaan (X2) berpengaruh terhadap pemilihan produk pembiayaan syariah (Y).⁶⁸ Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 120.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 122-123

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 122-123

Y = Pemilihan produk pembiayaan syariah

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Kepercayaan

α = Konstanta (apabila X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta).

b_1, b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).⁶⁹

Jika P value lebih besar dari 0,10, maka hipotesis nol ditolak, hal tersebut menunjukkan tidak ada hubungan regresi linear berganda antar variabel. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,10, maka ada hubungan linear berganda antar variabel.⁷⁰

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (persial / individu)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t pada tingkat signifikansi α 0,10 dengan ketentuan sebagai berikut :⁷¹

- 1) Jika nilai sig $>$ 0,10 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai sig $<$ 0,10 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji F (Simultan / bersamaan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat angka signifikansinya kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (10% atau 0,10%). Jika

⁶⁹ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hlm. 52.

⁷⁰ Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 135.

⁷¹ Surajio dkk, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 77.

signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,10, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷²

c. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinan adalah data yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinan dilambangkan dengan R^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independen yang dapat diterangkan oleh hubungan linear nilai variabel independen.⁷³



Perpustakaan UIN Mataram

⁷² Asnawati & Hering I, Analisis Inovasi Produk Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.45.

⁷³ *Ibid*, hlm. 93.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran objek penelitian.

Kecamatan Tarano merupakan kecamatan pemekaran yang awalnya dinamakan kecamatan Empang, kecamatan Tarano melakukan pemekaran pada tahun 2003 bersamaan dengan 5 kecamatan lainnya yang melakukan pemekaran. Kecamatan Tarano terdiri dari 8 desa dan memiliki luas wilayah 333,71 km²

Kecamatan Karano terletak diujung Timut Kabupaten Sumbawa dengan posisi membujur dari arah Barat ke Timur berkisaran antara 117°59'50" Bujur Timur hingga 118° Bujur Timur dan 8°31'36" Lintang Selatan. Berdasarkan letak geografisnya maka Kecamatan Tarano memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: di sebelah Timur berbatasan dengan kota Dompu, di sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Empang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Empang serta di bagian Utara berbatasan dengan Teluk Saleh. Alam flora di kecamatan Tarano terdiri dari daerah hutan rimba atau tutupan dari daerah sabana. Daerah hutan rimba terdapat dibagian timur yang meliputi rimba alam rimba tanaman dan jati dengan berbagai jenis kayu antara lain kayu sawo kecil, jati, kesambi, ketimis, suara bungir, dan binong dan sebagainya. Sedangkan alam fauna terdiri dari berbagai jenis binatang baik jenis hewan mamalia dan hewan yang bukan mamalia. Menurut iklim, Kecamatan Tarano beriklim tropis, berarti memiliki musim hujan yang lebih pendek dibandingkan dengan musim kemarau.

Berdasarkan ukuran luas wilayah ,walaupun merupakan kecamatan pemekaran tetapi kecamatan Tarano termasuk kecamatan dengan luas wilayah yang sangat besar dibandingkan beberapa kecamatan yang berada di kabupaten Sumbawa. Hal ini dapat dilihat dari luas wilayah kecamatan Tarano dibandingkan

kecamatan yang lain⁷⁴. Adapun nama-nama dan luas desa di Kecamatan Tarano sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Nama Dan Luas Desa di Kecamatan Tarano

No	Desa	Luas Wilayah	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
		(Km2)	(%)
1	Labuhan Bontong	28,89	8,66
2	Labuhan Aji	30,96	9,28
3	Bantulante	21,05	6,31
4	Labuhan Jambu	42,77	17,82
5	Labuhan Pidang	32,83	9,84
6	Banda	17,98	5,39
7	Tolo Oi	72,21	21,64
8	Mata	87,02	26,08
Jumlah		333,71	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Sumbawa 2021

Jumlah masyarakat atau penduduk kecamatan Tarano sekitar 19.161. Jumlah penduduk kecamatan Tarano dapat diklasifikasikan berdasarkan desanya yaitu dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Jumlah Penduduk Kecamatan Tarano

No	Desa	Penduduk (Jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun (%)
1	Labuhan Bontong	3.168	2,61
2	Labuhan Aji	2.798	1,39
3	Bantulante	2.512	2,95

⁷⁴ Arismansyah, *Kecamatan Tarano Dalam Angka 2021*, (Sumbawa: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa, 2022), hlm. 2.

4	Labuhan Jambu	3.734	2,28
5	Labuhan Pidang	1.342	2,89
6	Banda	1.659	2,01
7	Tolo'oi	1.284	3,15
8	Mata	2.664	1,68
Jumlah		19.161	2,27

Sumber: BPS Kabupaten Sumbawa 2021

Kecamatan tarano adalah kecamatan yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karena kecamatan Tarano memiliki luas wilayah lahan pertanian kurang lebih seluas 4791,00 Ha lahan. Data ini diperoleh dari UPT P4SDP Kec. Taranon tahun 2021 Masyarakat sebagian besar bekerja di sektor pertanian karena memang sebagian besar masyarakat memiliki lahan sendiri dan sebagian besar lainnya ada yang menyewa lahan milik orang lain untuk ditanami serta sebagian besar lainnya bermata pencarian sebagai nelayan dikarenakan jika dilihat dari segi geografisnya kecamatan Tarano sangat dekat dengan laut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk menurut mata pencahariannya.

Berdasarkan data mata pencaharian terbesar masyarakat di kecamatan Tarano kabupaten sumbawa adalah sebagai petani yang berjumlah 17.244 orang.

2. Gambaran umum responden

Untuk memperoleh gambaran umum terkait latar belakang sampel penelitian, maka dalam hal ini maka akan disampaikan hal-hal penting dalam penafsiran penelitian. Gambaran sampel yang akan dibahas berupa jenis kelamin, usia dan data tentang responden yang telah menggunakan jasa pembiayaan syariah yaitu sebagai berikut:

Pada hal ini populasi yang digunakan adalah masyarakat kecamatan Tarano yang berprofesi sebagai petani jagung. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 100 responden.

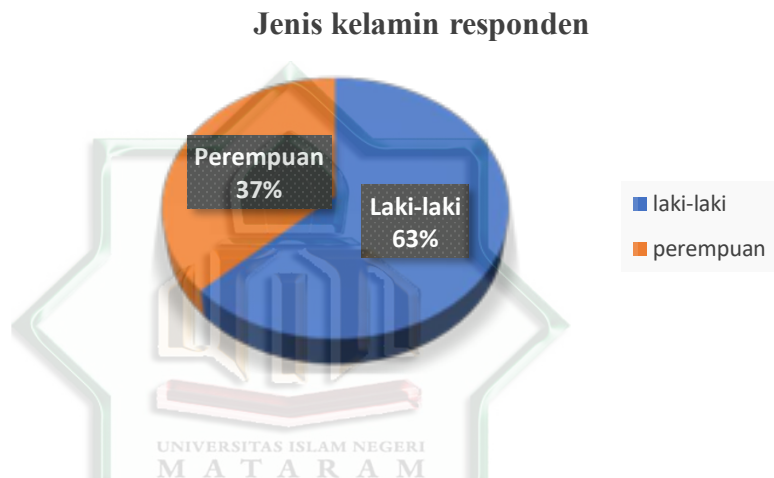
a. Profil responden

1) Jenis kelamin

Berdasarkan data primer yang telah di oleh maka hasil persebaran responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yaitu dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4. 1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang, responden laki-laki berjumlah 63 orang dan perempuan berjumlah 37 orang.

2) Usia

Usia responden pada penelitian ini rata-rata berusia 30 tahun keatas, angka tersebut digunakan karena rata-rata usia tersebut sudah terbiasa memegang tanggung jawab besar terlebih lagi dalam hal pekerjaan.

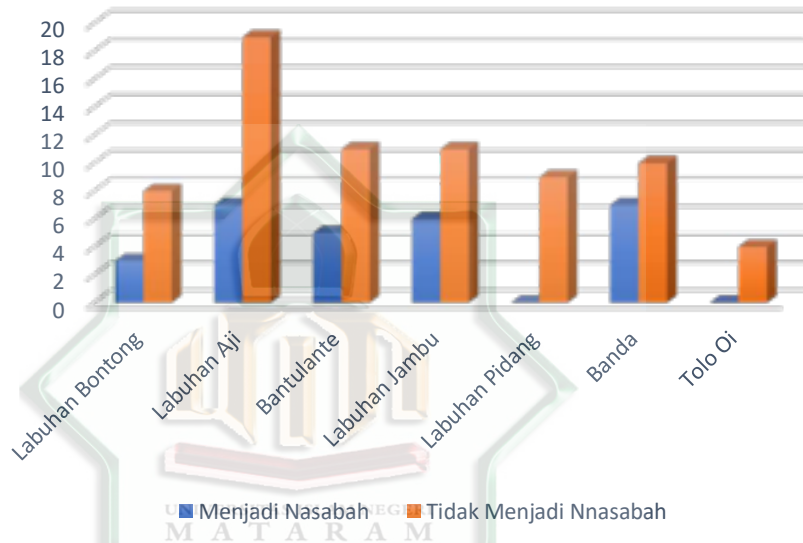
3) Menjadi nasabah pada pembiayaan syariah

Responden pada penelitian ini telah dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu ada yang menggunakan jasa pembiayaan syariah dan ada juga yang belum

menggunakan jasa pembiayaan syariah. Adapun gambarnya sebagai berikut:

Gambar 4. 2

**Data Responden Yang Menggunakan Jasa
Pembiayaan Syariah**



Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Pada gambar tersebut dapat juga dilihat banyak responden di setiap desa, responden di desa Labuhan Bontong sebanyak 11 orang, desa Labuhan Aji sebanyak 26 orang, desa Bantulante sebanyak 16 orang, desa Labuhan Jambu sebanyak 17 orang, desa Labuhan Pidang sebanyak 9 orang, desa Banda sebanyak 17 orang dan desa Tolo'oi sebanyak 4 orang.

- 4) Hasil tanggapan responden
 - a) Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini diukur melalui sembilan pertanyaan yang dimana pertanyaan tersebut diklasifikasikan ke dalam dua variabel yaitu variabel Pengetahuan (X1) terdapat

lima pertanyaan dan variabel Kepercayaan (X2) terdapat empat pertanyaan yang dibagikan kepada 100 responden dan menerangkan indikator-indikator dari masing-masing variabel tersebut. Hasil dari tanggapan dari 100 responden atau para petani jagung terhadap variabel pengetahuan akan dijelaskan pada tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Tabel Pengetahuan Petani Jagung Tentang Pembiayaan Syariah

No	Pernyataan Variabel Pengetahuan Petani Jagung Tentang Pembiayaan Syariah (X1)	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1	Saya mengetahui tentang produk Mudharabah pada lembaga pembiayaan syariah.	42	46	11	1	-	100
2	Saya mengetahui tentang produk Muzara'ah pada pembiayaan syariah.	39	46	12	3	-	100
3	Saya mengetahui tentang produk Musyarakah pada pembiayaan syariah.	21	62	14	3	-	100
4	Saya mengetahui bentuk kerja sama antara lembaga pembiayaan syariah sebagai pemodal dengan kesepakatan bagi hasil dari keuntungan yang dihasilkan.	22	64	14	-	-	100
5	Saya mengetahui tentang jaringan dari lembaga	38	58	4	-	-	100

pembiayaan syariah seperti, kantor cabang, kantor cabang pembantu.						
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Hasil dari tanggapan dari 100 responden atau para petani jagung terhadap variabel Kepercayaan akan dijelaskan pada tabel 4.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Tabel Kepercayaan Petani Jagung Terhadap Pembiayaan Syariah

No	Pernyataan Variabel Kepercayaan Petani Jagung Tentang Pembiayaan Syariah (X2)	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1	Produk pembiayaan syariah dapat memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan	41	56	3	-	-	100
2	Lembaga pembiayaan syariah memiliki pelayanan yang profesional	34	57	9	-	-	100
3	Saya percayaan bahwa sistem pada pembiayaan syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariah islam	29	59	11	1	-	100
4	Menggunakan pembiayaan syariah membuat perasaan saya lebih merasa aman	50	48	2	-	-	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

b) Variabel dependen

Variabel Y pada penelitian ini diukur melalui 8 pertanyaan yang disebarkan kepada 100 responden dan mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil dari tanggapan dari 100 responden atau para petani jagung terhadap variabel minat memilih pembiayaan syariah akan dijelaskan pada tabel 4.5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Minat Memilih Jasa Pembiayaan Syariah

No	Pernyataan Variabel Minat Petani Jagung Dalam Memilih Pembiayaan Syariah (Y)	Alternatif jawaban					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1	Pengetahuan tentang produk <i>Mudharabah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah	40	43	16	1	-	100
2	Pengetahuan tentang produk <i>Muzara'ah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah	38	53	7	2	-	100
3	Pengetahuan tentang produk <i>Musyarakah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah	49	47	4	-	-	100
4	Pengetahuan tentang bentuk kerja sama antara lembaga pembiayaan syariah sebagai	31	54	15	-	-	100

	pemodal dengan nasabah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah						
5	Manfaat yang diperoleh dari produk pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah	25	59	13	3	-	100
6	Profesionalitas pada pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah	37	50	13	-	-	100
7	Sistem pada pembiayaan syariah yang sudah sesuai dengan ketentuan syariah islam membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah	41	45	12	2	-	100
8	Perasaan aman yang diperoleh ketika menggunakan pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan	42	45	10	3	-	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

3. Uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas dalam penelitian ini merupakan jenis validitas isi untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *corrected item-total correlation*

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut: Jika *corrected item-total correlation* > r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,10, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Jika *corrected item-total correlation* < r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,10 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.⁷⁵

Berikut adalah rincian tabel hasil uji validitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini

1) Variabel independen

Tabel berikut akan menunjukkan hasil dari uji validitas variabel independen yaitu variabel pengetahuan dan kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini. Berikut rincian tabel hasil uji validitas pada variabel pengetahuan :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Petani Jagung
Tentang Pembiayaan Syariah

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R Hitung	R Tabel	
Pengetahuan	X1.1	0,683	0,232	Valid
	X1.2	0,749	0,232	Valid
	X1.3	0,682	0,232	Valid
	X1.4	0,683	0,232	Valid
	X1.5	0,513	0,232	Valid

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Tabel 4.6 menunjukkan variabel pengetahuan petani jagung tentang pembiayaan syariah memiliki kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai *corrected item* lebih besar dari 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada

⁷⁵ Andang Sunarto, dkk, *Statistik Pembiayaan Bermasalah Pada Bank*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 75.

variabel pengetahuan petani jagung tentang pembiayaan syariah dapat dikatakan layak digunakan pada tahap selanjutnya.

Berikut rincian tabel hasil uji validitas pada variabel pengetahuan :

Tabel 4. 7

Hasil uji validitas kepercayaan petani jagung terhadap pembiayaan syariah

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R Hitung	R Tabel	
Kepercayaan	X2.1	0,554	0,232	Valid
	X2.2	0,682	0,232	Valid
	X2.3	0,703	0,232	Valid
	X2.4	0,403	0,232	Valid

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Tabel 4.7 menunjukkan variabel kepercayaan petani jagung terhadap pembiayaan syariah memiliki kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai *corrected item* lebih besar dari 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel kepercayaan petani jagung tentang pembiayaan syariah dapat dikatakan layak digunakan pada tahap selanjutnya.

2) Variabel dependen

Tabel berikut akan menunjukkan hasil dari uji validitas variabel dependen yaitu variabel minat memilih pembiayaan syariah yang digunakan pada penelitian ini. Berikut rincian tabel hasil uji validitas pada variabel minat memilih pembiayaan syariah :

Tabel 4. 8

Hasil uji validitas minat memilih pembiayaan syariah

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R Hitung	R Tabel	
Pembiayaan Syariah	Y1	0,642	0,232	Valid
	Y2	0,501	0,232	Valid
	Y3	0,516	0,232	Valid
	Y4	0,549	0,232	Valid
	Y5	0,573	0,232	Valid
	Y6	0,454	0,232	Valid
	Y7	0,646	0,232	Valid
	Y8	0,563	0,232	Valid

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Tabel 4.8 menunjukkan variabel minat memilih pembiayaan syariah memiliki kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai *corrected item* atau nilai R hitungnya lebih besar dari 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel pembiayaan syariah dapat dikatakan layak digunakan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi suatu realibilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbac alpha* > 0,70.⁷⁶ Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

⁷⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Sukaharjo: Paradina Pustaka, 2022), hlm. 51

Tabel 4. 9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Standar Nilai	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,81	0,70	Reliabel
	X1.2	0,80	0,70	Reliabel
	X1.3	0,81	0,70	Reliabel
	X1.4	0,81	0,70	Reliabel
	X1.5	0,81	0,70	Reliabel
Kepercayaan	X2.1	0,81	0,70	Reliabel
	X2.2	0,81	0,70	Reliabel
	X2.3	0,80	0,70	Reliabel
	X2.4	0,83	0,70	Reliabel
Pembiayaan Syariah	Y1	0,80	0,70	Reliabel
	Y2	0,82	0,70	Reliabel
	Y3	0,82	0,70	Reliabel
	Y4	0,81	0,70	Reliabel
	Y5	0,81	0,70	Reliabel
	Y6	0,82	0,70	Reliabel
	Y7	0,81	0,70	Reliabel
	Y8	0,81	0,70	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Pada tabel 4.9 menunjukkan gambaran tentang nilai statistik untuk semua item pertanyaan angket. Pada kolom cronbach's alpha if item deleted pada tabel ini diketahui nilai cronbach's alpha untuk semua item pertanyaan adalah > dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket reliabel.

Pada uji reliabilitas di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0,824. Nilai tersebut kemudian akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=100$ dilihat pada disteibusi nilai r_{tabel} pada signifikansi 10%, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,232. Karena nilai cronbach's

$\alpha 0,830 > 0,232$, maka sebagai mana dasar pengambilan keputusan di atas dapat kita simpulkan bahwa angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

4. Analisis data

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik terbebas dari penyimpangan data.⁷⁷ Uji asumsi klasik ini juga menjadi sebuah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square. Adapun uji asumsi klasik meliputi:

1) Uji normalitas

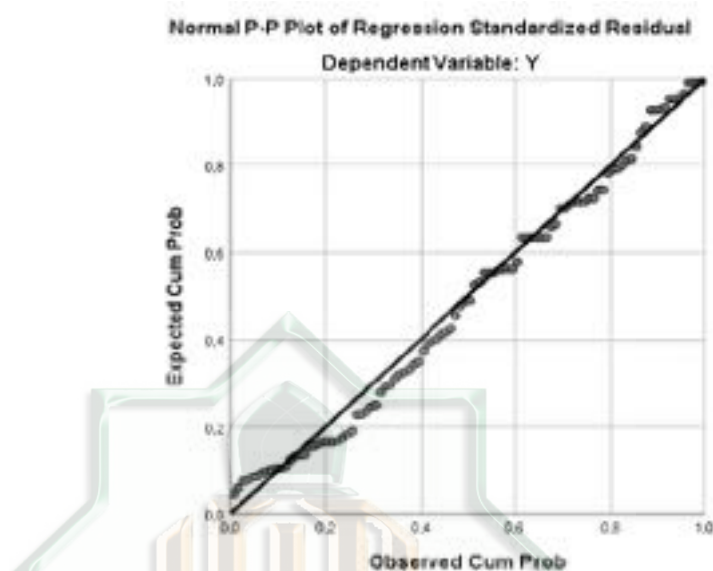
Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal grafik P-plot data dapat dikatakan normal apabila persebaran titiknya mengikuti garis diagonal dan apabila persebaran titiknya tidak mengikuti garis diagonal maka data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal⁷⁸. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas menggunakan *P-Plot* dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini:

Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁷ Musriha, *Statistik Induktif Dan Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis* Edisi Revisi, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 189

⁷⁸ Muhammad Abrar Kasmin Hutabalung, "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat Pada Bank Syariah", *Jurnal Al – Qasd*, Volume 1, Nomor 2, Februari 2017, hlm. 233.

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Berdasarkan Gambar 4.3 hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Normal P-Plot* maka dapat diketahui bahwa persebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, maka distribusi persebaran diatas dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Variance Influence Factor (VIF) $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1

maka tidak ada gejala multikolinearitas.⁷⁹ Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity statistics		Keterangan
	Toleran	VIF	
Pengetahuan (X1)	0,691	1,448	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kepercayaan (X2)	0,691	1,448	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Pada tabel 4.10 pada bagian Colinearity Statistes diketahui nilai tolerance untuk variabel Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) adalah $0,691 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk variabel Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) adalah $1,448 < 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

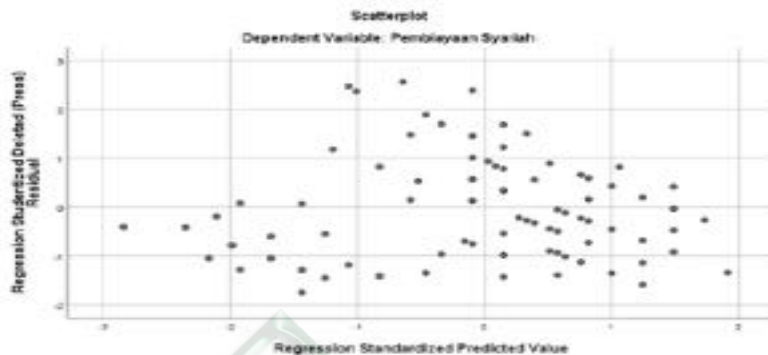
3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷⁹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Sukaharjo: Paradina Pustaka, 2022), hlm. 29

Gambar 4. 4

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa persebaran data tersebut diatas dan dibawah angka nol dan data tersebut tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas

b. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan secara linear antara dua ataupun lebih variabel independen dengan variabel dependen.⁸⁰ Yang dimana analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Pada penelitian ini model persamaan regresi linear berganda yang disusun untuk mengetahui faktor pengetahuan dan kepercayaan petani jagung terhadap minat memilih pembiayaan syariah. Analisis regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

⁸⁰ Miftahul Hasanah, dkk, Implementasi Bencode Dan Algoritma Regresi Linear Untuk Memprediksi Dan Persediaan Barang, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 22

Tabel 4. 11
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
Konstanta	7,451		
X ₁	0,517	4,158	0,000
X ₂	0,906	4,571	0,000
F Hitung	= 42,959		
R Square	= 0,470		

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dilihat nilai koefisien regresi. Pada kolom *Unstandardized Coefficients* terdapat nilai sebesar 7,451 dan nilai koefisien arah regresi variabel Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) sebesar 0,517 dan 0,906. Maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,451 + 0,517X_1 + 0,906X_2 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linear berganda diatas maka dapat ditarik penjelasan sebagai berikut:

- 1) Konstanta dari persamaan regresi linear berganda didapati hasil sebesar 7,451. Artinya jika variabel Pembiayaan syariah (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2), maka besarnya minat dalam memilih pembiayaan syariah (Y) sebesar 7,451.
- 2) Koefisien regresi Pengetahuan (X1) sebesar 0,517 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin pengetahuan (X1) akan meningkatkan minat dalam memilih pembiayaan syariah sebesar 0,517 dengan anggapan faktor Kepercayaan (X2) tetap.

3) Koefisien regresi Kepercayaan (X2) sebesar 0,906 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin Kepercayaan (X2) akan meningkatkan minat dalam memilih pembiayaan syariah sebesar 0,906 dengan anggapan faktor Pengetahuan (X1) tetap.

c. Uji t (persial / individu)

Perumusan hipotesis:

Ho = Variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

H₁ = variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Apabila nilai Uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan koefisien regresi berpengaruh signifikan. Sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengelolaan data melalui SPSS 26 diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Uji t-Statistik

Coefficients^a

		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,451	2,936			2,537	,013
	Pengetahuan (X1)	,517	,124	,370		4,158	,000
	Kepercayaan (X2)	,906	,198	,407		4,571	,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Syariah

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji t_{hitung} dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel Pengetahuan (X1) terhadap minat memilih pembiayaan syariah (Y)

Dari tabel diatas nilai t_{hitung} yang diperoleh dari variabel pengetahuan yaitu sebesar 4,158 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,290. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4,158 > t_{tabel} 1,290 dan nilai Sig 0,000 < 0,10. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya faktor pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah

- 2) Pengaruh variabel Kepercayaan (X2) terhadap minat memilih pembiayaan syariah (Y)

Dari tabel diatas nilai t_{hitung} yang diperoleh dari variabel kepercayaan yaitu sebesar 4,571 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,290. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4,571 > t_{tabel} 1,290 dan nilai Sig 0,000 < 0,10. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Kesimpulannya faktor Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah

- d. Uji F-Statistik (simultan)

Uji F pada dasarnya dipergunakan untuk mengetahui semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.⁸¹ Dari hasil pengolahan data melalui program SPSS didapati tabel sebagai berikut:

⁸¹ Najmudin & Syihabudin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMK)*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 34

Tabel 4. 13

Uji F-statistik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446,309	2	223,154	42,959	,000 ^b
	Residual	503,881	97	5,195		
	Total	950,190	99			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Syariah

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas hasil perhitungan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 42,959 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} $42,959 > F_{tabel}$ 2,36 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,10 yaitu 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi didapati bahwa variabel pengetahuan (X1) dan kepercayaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat petani dalam memilih pembiayaan syariah.

e. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dierikan oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan terhadap memilih pembiayaan syariah, maka digunakan uji koefisien determinasi. Adapun tabel uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,685 ^a	,470	,459	2,279
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Sumber: Output SPSS 26 Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas pada model summary menunjukan bahwa nilai R square (R^2) adalah 0,470 atau 47%. Hal ini berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 47% dan selebihnya 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisa atau penelitian regresi ini.

B. Pembahasan

Pengetahuan merupakan sebuah kombinasi dari serangkaian pengalaman nilai-nilai informasi kontekstual dan wawasan yang dapat memberikan kerangka untuk informasi. Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman jangka panjang yang di ekspresikan dalam formula ilmiah, kata kata, angka dan data. Pengetahuan produk yang berbeda berguna untuk membuat atau mentukan sebuah pilihan dalam menentukan setiap keputusan yang akan dipilih. Setiap orang tentu memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dan setiap pengetahuan masyarakat sudah pasti beragam, pengetahuan masyarakat merupakan informasi yang disimpan dan dalam benak ingatan

Kepercayaan dapat di artikan inti dari pemikiran, pembentukan konsep dan pemahaman tentang apa yang ada sekitar kita seperti kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Ketika seseorang mengambil keputusan, dia akan lebih menggunakan keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat dia percaya dari pada yang kurang dipercayai.

Pengetahuan dan kepercayaan tentang pembiayaan syariah di berbagai masyarakat khususnya pada petani jagung di kecamatan Tarano masih bisa dikatakan rendah. Ada petani jagung yang mengetahuai tentang pembiayaan syariah namun tidak memahami dengan jelas apa itu pembiayaan syariah. Hal-hal demikian yang menyebabkan masyarakat kurang berminat dalam memilih

pembiayaan syariah terutama dikalangan masyarakat pedesaan yang masih minim akan informasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan petani jagung tentang pembiayaan syariah terhadap minat memilih pembiayaan syariah. Pada penelitian ini hasil persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut $Y = 7,451 + 0,517X_1 + 0,906X_2$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan dan kepercayaan tentang pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap minat dalam memilih pembiayaan syariah persamaan ini menunjukkan bahwa minat dalam memilih pembiayaan syariah dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan yang dimiliki. Dengan nilai konstanta sebesar 7,451 artinya jika memiliki pengetahuan dan kepercayaan tentang pembiayaan syariah maka skor minat memilih pembiayaan syariah meningkat sebesar 7,629 satuan, yang dimana nilai pengetahuan sebesar 0,517 dan kepercayaan sebesar 0,906. Artinya jika jumlah pengetahuan tentang pembiayaan syariah terjadi peningkatan maka minat dalam memilih pembiayaan syariah mengalami peningkatan sebesar 0,517 dan jika jumlah kepercayaan tentang pembiayaan syariah terjadi peningkatan maka minat dalam memilih pembiayaan syariah mengalami peningkatan sebesar 0,906.

1. Pengaruh pengetahuan dan kepercayaan dalam memilih pembiayaan syariah
 - a. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat memilih pembiayaan syariah

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,158 dan nilai Signifikansi 0,000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,158 > 1,290$) dan nilai Signifikansi $< 0,10$ ($0,000 < 0,10$) oleh sebab itu H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan petani jagung tentang pembiayaan syariah terhadap minat dalam memilih pembiayaan syariah.
 - b. Pengaruh Kepercayaan terhadap minat memilih pembiayaan syariah

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,571 dan nilai Signifikansi 0,000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,571 > 1,290$) dan nilai Sig $< 0,10$ ($0,000 < 0,10$) oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepercayaan petani jagung tentang pembiayaan syariah terhadap minat dalam memilih pembiayaan syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan secara simultan terhadap minat memilih pembiayaan syariah

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dan Kepercayaan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 42,959 dan nilai Sig 0,000. Sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42,959 > 2,36$) dan nilai Signifikansi $< 0,10$ ($0,000 < 0,10$) oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan dan Kepercayaan petani jagung tentang pembiayaan syariah terhadap minat dalam memilih pembiayaan syariah.

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,470 atau 47%. Hal ini berarti minat dalam memilih pembiayaan syariah dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan sebesar 47% dan sebesar 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jika tingkat pengetahuan dan kepercayaan petani jagung ditingkatkan lagi maka akan meningkatkan minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Hasil dari penelitian ini selaras dengan semua hasil penelitian terdahulu yang mengatakan pengetahuan berpengaruh terhadap minat dalam memilih pembiayaan syariah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Atia Latipatul Hulya (2022), dengan judul, "*Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*" yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan petani Tembakau dalam menggunakan jasa perbankan

syariah. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel pengetahuan petani Tembakau tentang perbankan syariah sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,10 yang menandakan bahwa faktor pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perbankan syariah.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pengetahuan dan kepercayaan petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah yang dilakukan di kecamatan Tarano kabupaten Sumbawa maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan petani jagung tentang pembiayaan syariah terhadap minat dalam memilih pembiayaan syariah. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis data yang menunjukkan secara statistik pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,10$ dan hasil uji t yang dimana nilai $t_{hitung} 4,158 > t_{tabel} 1,290$. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah dan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan atau diperoleh oleh petani tentang pembiayaan syariah maka semakin besar minat petani jagung untuk memilih pembiayaan syariah.
2. Terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan petani jagung tentang pembiayaan syariah terhadap minat dalam memilih pembiayaan syariah. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis data yang menunjukkan secara statistik pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,10$ dan hasil uji t yang dimana nilai $t_{hitung} 4,571 > t_{tabel} 1,290$. Artinya kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani jagung dalam memilih pembiayaan syariah serta semakin tinggi tingkat kepercayaan petani tentang pembiayaan syariah maka semakin besar minat petani jagung untuk memilih pembiayaan.
3. Variabel pengetahuan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat petani jagung dalam pembiayaan syariah dengan nilai $42,959 > 2,36$.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan didalamnya. Sehingga peneliti memberikan saran agar kedepannya menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pembiayaan syariah

Berdasarkan penelitian ini yang dimana diperoleh hasil bahwa faktor pengetahuan dan kepercayaan petani jagung tentang pembiayaan syariah berpengaruh positif dalam memilih pembiayaan syariah. Oleh karena itu dalam mensosialisasikan pembiayaan syariah dan berbagai macam produk yang terdapat pada pembiayaan syariah harus sangat ditingkatkan lagi kepada masyarakat umum terlebih lagi bagi para petani yang berada di desa pedalaman yang masih sulit untuk memperoleh informasi terkait pembiayaan syariah

2. Bagi petani

Diharapkan untuk masyarakat khususnya petani jagung agar lebih meningkatkan pengetahuan terkait dengan pembiayaan syariah agar dapat menentukan jasa pembiayaan yang lebih baik dan tentunya tidak menyulitkan atau merugikan petani jagung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah atau mengembangkan lagi variabel independen seperti variabel kemudahan, kenyamanan maupun variabel yang terkait dengan pembiayaan syariah yang dapat mempengaruhi minat dalam memilih pembiayaan syariah dikalangan para petani dan bisa mengembangkan pada objek yang lebih luas lagi, Karena variabel pengetahuan dan kepercayaan hanya menjelaskan sebesar 47,6%. Diharapkan pula untuk menambah teori, metode dan jumlah sampel agar hasil analisis penelitian lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Kunaifi & Abdul Kadir, "Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah", *Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 1, Nomor 2, September 2021, hlm. 1-14.
- Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta : Gajah Mada Universiti Press, 2018.
- Abdul Rahman Cemda, *Produksi Dan Pendapatan Petani Ikan Air Tawar Perspektif Pengembangan Wilayah*, Medan: Unsu Press, 2022.
- Abdurrahman Misno, *Falsafah Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Aidil Amin Effendy, *Ekonomi Manajerial*, Surabaya: Cipta Publishing, 2021.
- Alam S, *Ekonomi Jilid 1*, Purworejo : Esis, 2007.
- Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen disertai Contoh Judul Penelitian Dan Proposal*, Malang: Bayumedia Publishing, 2013.
- Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan Dan Bisnis Kontemporer Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang", *Jurnal Addin*, Vol. 8, Nomor 1, September 2014, hlm. 1-28.
- Asy'ari Suparmin, *Asuransi Syariah Konsep Hukum Dan Oprasionalnya*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019..
- Atia latipatul hulya, "Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", skripsi, UIN Mataram, Mataram, 2020.

- Benhart Nainggolan & Eka Mayastika Sinaga, Kepercayaan Nasabah PT Asuransi Allianz Life Indonesia Di Kota Tebing Tinggi Berbasis Kepuasan Nasabah, (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022).
- Eko Sudarmanto dkk, Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Eko Yuliawan, “Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandunga”, Vol. 1, Nomor 1, April 2011.
- Eman Rustiadi. dkk, Teori Perencanaan – Mazhab Dan Praktik Perencanaan Pembangunan Wilayah, Jakarta : Yayasa Pustaka Obor, 2010.
- Hamsani, Organizational, Citizenhip, Behavior Di Bank Syariah, Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Heri Herdiawanto & Jumanta Hamdayana, Dasa-Dasar Penelitian Sosial Edisi Pertama, Jakarta: KENCANA, 2021.
- Heri sudarsono, Buku Ajar Manajemen Pemasaran, Jember: Pustaka Abadi, 2020.
- Heru Kurniawan, Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Husein Umar, Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003

- I Ketut Swarjana, Konsep Pengetahuan, Sikap, Prilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid 19, Akses Layanan Kesehatan. Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI), 2022.
- Ibnu Rusyd, Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid : Jilid 2 : Referensi Lengkap Fiqih Perbandingan Mashab, Jakarta: Puataka Al-Kautsar.
- Ida Magdalena, Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD, Tangerang: CV Jajak, 2020.
- Ilham Febryan, Mulai Aja Dulu, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Imam Muhardinata Dkk, Multilevel Marketing Syariah Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah, Yogyakarta: Budi Utama, 2021.
- Mahmudatus Sa'diyah, Fiqh Muamalah Teori Dan Praktik), Jepara: UNISNU PRESS, 2019.
- Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah, Jakarta: Kencana, 2012.
- Miko Andi Wardana & Pande Putu Juniarta, Pembentuk Niat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah, Bandung: Intelektual Manifes Media, 2022.
- Moh. Isroi Dkk, BMT Bahtera The Journey, Pekalongan: NEM, 2021
- Mohd. Idris Dalimunthe, "Jurnal Mutiara Akuntansi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area", Vol 5, No.2, 2020.
- Muhammad fachmi & ikrar putra setiawan, Strategi Meningkatkan Kepuasan Nasabah Analisis Kasus Melalui Riset Di Industri Asuransi Jiwa, Malang: pustaka learning center, 2020.

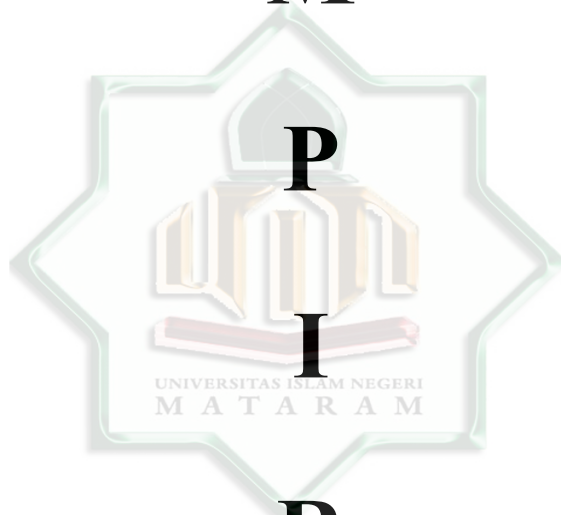
- Muhammad Kurniawan, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi), Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muklis & Didi Suardi, Pengantar Ekonomi Islam, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Nanang Rustadi Dkk, Politik Dan Kebijakan Ekonomi Islam Di Indonesia Era Reformasi, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021
- Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Ony Dina Maharani Dkk, "Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, "Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember", Vol 3, No. 1, Januari 2017.
- Pasca Winahyuningsi, "Sosial Dan Budaya "Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Gripta Kudus, Vol. 3, Nomor 2, Januari 2010.
- Pipit Putri Hariani, Mengenal Dasar-Dasar Perbankan, Medan: UMSU PRESS, 2021.
- Pribawa E Pantas, Dasar-Dasar Mikroekonomi Islam. Yokyakarta : UAD PRESS, 2021.
- Purwanto & Heni Purnamawati, Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul, Bogor : Penebar Swadaya, 2007.
- Roni Andespa, "Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan "Faktor-Faktor Yang Memprngaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah, Vol. 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

- Sekar Ayu Rohmiati, “Analisis Preferensi Masyarakat Wonogiri Terhadap Bang Muamalat KCP Wonogiri Berdasarkan Profesi”, Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2021
- Sella Setya Sahanaya dkk, “Sikap Petani Terhadap Produk Bank Mandiri Syariah Di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan”, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol. 14, Nomor 1, Januari 2020.
- Sigit Purwanto, Etika Public Relations. Denpasar : Erlangga, 2007.
- Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Slamet Wijoyo, Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK Dan PAPSI, Yokyakarta: Grasindo, 2005.
- Sudaryono, STATISTIK I Statistik Deskriptif Untuk Penelitian, Yogyakarta : ANDI, 2021.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhardi & Suruno Zamroni, Dasar Ilmu Filsafat, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021
- Sunardi & Ana Maftukhah, “Islaminomic”, Pengetahuan Konsumen Dan Kepuasan Menjadi Nasabah, Vol. 6, No. 2, Agustus 2015.
- Trisadini P. Usanti & Abd Shomad, Transaksi Bank Syariah, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Winardi, Pengantar Ekonomi Mikro, Bandung: Tarsito, 1987.

L

A

M



P

I

R

Perpustakaan **JIN Mataram**

A

N

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PETANI JAGUNG DALAM MEMILIH PEMBIAYAAN SYARIAH DI KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA

Assalamualalikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Imam Kurniawan mahasiswa jurusan Ekonomi syariah di Universitas Islam Negeri Mataram yang sedang melaksanakan penelitian skripsi. Dalam rangka pengumpulan data yang menjadi syarat untuk menyelesaikan program Sarjana, saya selaku peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu penelitian dengan mengisi kuesioner dibawah.

Seluruh data dalam penelitian bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, semua informasi yang bersifat pribadi tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Menggunakan pembiayaan syariah (Tahun) :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list (✓) pada kolom di samping kanan yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami.

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

C. Kuesioner

Variabel Pengetahuan petani jagung tentang pembiayaan syariah

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang produk Mudharabah pada lembaga pembiayaan syariah					
2	Saya mengetahui tentang produk Muzara'ah pada pembiayaan syariah.					
3	Saya mengetahui tentang produk Musyarakah pada pembiayaan syariah.					
4	Saya mengetahui bentuk kerja sama antara lembaga pembiayaan syariah sebagai pemodal dengan kesepakatan bagi hasil dari keuntungan yang dihasilkan.					
5	Saya mengetahui tentang jaringan dari lembaga pembiayaan syariah seperti, kantor cabang, kantor cabang pembantu.					

Variabel Kepercayaan petani jagung tentang pembiayaan syariah

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Produk pembiayaan syariah dapat memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan					
2	Lembaga pembiayaan syariah memiliki pelayanan yang profesional					
3	Saya percaya bahwa sistem pada pembiayaan syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariah islam					
4	Menggunakan pembiayaan syariah membuat perasaan saya lebih merasa aman					

Variabel Minat petani jagung tentang pembiayaan syariah

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Pengetahuan tentang produk <i>Mudharabah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah					
2	Pengetahuan tentang produk <i>Muzara'ah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah					
3	Pengetahuan tentang produk <i>Musyarakah</i> membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah					
4	Pengetahuan tentang bentuk kerja sama antara lembaga pembiayaan syariah sebagai pemodal dengan nasabah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah					
5	Manfaat yang diperoleh dari produk pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah					
6	Profesionalitas pada pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah					
7	Sistem pada pembiayaan syariah yang sudah sesuai dengan ketentuan syariah islam membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan syariah					
8	Perasaan aman yang diperoleh ketika menggunakan pembiayaan syariah membuat saya berminat untuk memilih pembiayaan					

Lampiran 2: Data Responden

Data responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Menjadi Nasabah
1	Abdul Latif	Laki-Laki	54	Labuhan Bontong	4 Tahun
2	H. Mansur	Laki-Laki	70	Labuhan Aji	-
3	Abu Bakar	Laki-Laki	34	Labuhan Aji	3 Tahun
4	Ahmad Awaluddin	Laki-Laki	32	Labuhan Bontong	4 Tahun
5	H. Zakaria	Laki-Laki	45	Banda	-
6	Rabi'ah	Perempuan	69	Labuhan Aji	-
7	Ahmad Sanusi	Laki-Laki	53	Labuhan Jambu	1 Tahun
8	M. Jalil	Laki-Laki	56	Labuhan Aji	-
9	Syarafuddin	Laki-Laki	48	Labuhan Aji	9 Bulan
10	Nuraeni	Perempuan	33	Labuhan Jambu	-
11	M. Husein	Laki-Laki	57	Banda	-
12	Jumadi	Laki-Laki	31	Banda	2 Tahun
13	Fatimah	Perempuan	39	Bantulante	-
14	Abdul Murad	Laki-Laki	56	Bantulante	-
15	Efi Susanti	Perempuan	30	Bantulante	1 Tahun
16	Fajeri	Laki-Laki	35	Labuhan Aji	-
17	Fitri Hidayati	Perempuan	31	Labuhan Aji	2 Bulan
18	Jamina	Perempuan	49	Banda	-
19	H. Ali	Laki-Laki	68	Banda	-
20	Irwansyah	Laki-Laki	32	Labuhan Jambu	-
21	Mawaddah	Laki-Laki	30	Labuhan Jambu	7 Bulan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Menjadi Nasabah
22	Dahlia	Perempuan	59	Labuhan Jambu	-
23	Kahadijah	Perempuan	37	Labuhan Aji	-
24	Nuraini	Perempuan	39	Labuhan Aji	-
25	Irfan Hamdi	Laki-Laki	44	Bantulante	-
26	M. Sukardi	Laki-Laki	51	Bantulante	-
27	Yuliana	Perempuan	32	Labuhan Aji	
28	Zakaria	Laki-Laki	59	Labuhan Pidang	-
29	Mariati	Perempuan	38	Labuhan Pidang	-
30	Suherman	Laki-Laki	50	Labuhan Aji	-
31	Syamsia	Perempuan	46	Labuhan Bontong	-
32	Muhammad Jaelani	Laki-Laki	34	Labuhan Pidang	-
33	Jumana	Laki-Laki	40	Banda	-
34	Fatmawati	Perempuan	39	Banda	9 Bulan
35	Saleha	Perempuan	55	Tolo Oi	-
36	Rostiati	Perempuan	53	Banda	-
37	Hadijah	Perempuan	49	Bantulante	-
38	Siti Aminah	Perempuan	62	Labuhan Aji	-
39	Abidin	Laki-Laki	47	Labuhan Aji	2 Tahun
40	Sudirman	Laki-Laki	38	Labuhan Bontong	-
41	Syukriah	Perempuan	58	Labuhan Bontong	-
42	Syafruddin	Perempuan	38	Labuhan Bontong	-
43	Asiah	Perempuan	49	Labuhan Bontong	7 Bulan
44	Kamaruddin	Laki-Laki	64	Bantulante	-
45	Sahabuddin	Laki-Laki	65	Bantulante	-
46	Zainuddin	Laki-Laki	31	Banda	5 Bulan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Menjadi Nasabah
47	Saoda	Perempuan	43	Labuhan Aji	-
48	Leni Marlina	Perempuan	41	Labuhan Aji	-
49	Jawaria	Perempuan	55	Labuhan Pidang	-
50	Rudini	Laki-Laki	37	Banda	-
51	Abdul Kadir	Laki-Laki	60	Banda	-
52	Awaluddin	Laki-Laki	32	Bantulante	1 Tahun
53	Sainuddin	Laki-Laki	30	Banda	8 Bulan
54	Eko Indrajaya	Laki-Laki	30	Labuhan Aji	-
55	Jayadi	Laki-Laki	38	Bantulante	1 Tahun
56	Jumadi	Laki-Laki	41	Labuhan Jambu	-
57	Muhammad Sanusi	Laki-Laki	63	Labuhan Jambu	-
58	Hasmawati	Perempuan	35	Labuhan Jambu	6 Bulan
59	M. Jufri	Laki-Laki	56	Labuhan Pidang	-
60	Sirajuddin	Laki-Laki	59	Labuhan Pidang	-
61	M. Ilyas	Laki-Laki	47	Labuhan Aji	2 Tahun
62	Abdul Malik	Laki-Laki	62	Labuhan Bontong	-
63	H. Arsyad	Laki-Laki	71	Banda	1 Tahun
64	Abdul Hamid	Laki-Laki	68	Banda	-
65	Dawiyah	Perempuan	48	Tolo Oi	-
66	Sanapiah	Perempuan	43	Tolo Oi	-
67	Nuraedah	Perempuan	47	Tolo Oi	-
68	Siti Atia	Perempuan	36	Labuhan Aji	3 Tahun
69	Saipuddin	Laki-Laki	36	Banda	-
70	Firmansyah	Laki-Laki	31	Labuhan Pidang	
71	Muhammad Jaelani	Laki-Laki	47	Labuhan Bontong	-

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Menjadi Nasabah
72	Ansrullah	Laki-Laki	62	Bantulante	2 Tahun
73	Okem	Laki-Laki	49	Bantulante	-
74	Maman	Laki-Laki	58	Banda	5 Bulan
75	Syafruddin	Laki-Laki	51	Bantulante	3 Bulan
76	Samdin	Laki-Laki	54	Labuhan Aji	-
77	Lukman	Laki-Laki	43	Labuhan Aji	-
78	M. Kasum	Laki-Laki	68	Banda	1 Tahun
79	Saryana	Perempuan	38	Labuhan Bontong	-
80	Saadiah	Perempuan	57	Labuhan Pidang	-
81	Munawir	Laki-Laki	34	Labuhan Jambu	-
82	Aminolah	Laki-Laki	59	Labuhan Jambu	8 Bulan
83	Suhardi	Laki-Laki	46	Labuhan Jambu	-
84	Sening	Perempuan	57	Labuhan Pidang	
85	Nani	Perempuan	43	Labuhan Aji	-
86	Mardia	Perempuan	56	Bantulante	-
87	Maperadi	Laki-Laki	54	Bantulante	-
88	Unding	Laki-Laki	62	Labuhan Jambu	-
89	Ambotola	Laki-Laki	61	Labuhan Jambu	-
90	Arahman	Laki-Laki	49	Bantulante	-
91	Halipah	Perempuan	45	Labuhan Jambu	5 Bulan
92	Zul Karnaen	Laki-Laki	49	Labuhan Bontong	-
93	Junaidi. N	Laki-Laki	53	Bantulante	-
94	Amatola	Perempuan	46	Labuhan Aji	3 Tahun
95	Supardi	Laki-Laki	59	Labuhan Aji	-
96	Halima	Perempuan	46	Labuhan Jambu	-

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Menjadi Nasabah
97	Siti Saiya	Perempuan	49	Labuhan Jambu	1,2 Tahun
98	Dermansyarh	Laki-Laki	31	Labuhan Aji	-
99	Zainullah	Laki-Laki	42	Labuhan Aji	-
100	M. Yunus	Laki-Laki	59	Labuhan Aji	-



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3: Data Tabulasi

1. Pengetahuan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	4	21
5	5	4	5	4	23
5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	5	22
5	4	5	4	5	23
5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	5	23
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	5	21
3	3	4	4	4	18
4	5	4	5	5	23
5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	5	23
4	5	4	4	5	22
4	4	3	3	4	18
5	4	3	4	3	19
5	4	5	3	5	22
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	4	17
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	3	2	3	3	15
5	4	4	4	4	21

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
4	5	4	4	4	21
3	3	4	4	4	18
5	5	4	4	4	22
4	4	4	5	4	21
5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	4	24
5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	5	24
4	4	3	3	5	19
4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	5	21
5	5	4	4	4	22
4	5	5	4	4	22
5	4	5	5	5	24
3	3	4	4	4	18
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
4	3	4	4	4	19
3	3	4	4	5	19
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
5	4	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	5	22
4	3	2	3	5	17
4	3	3	3	4	17
4	2	5	4	4	19
4	5	4	4	5	22

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
5	4	3	3	4	19
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	4	21
4	3	3	4	5	19
5	3	4	3	3	18
5	4	3	4	4	20
3	4	4	3	4	18
4	5	5	4	5	23
5	5	4	5	4	23
4	4	5	4	4	21
3	4	3	4	4	18
4	4	3	5	5	21
4	5	4	4	5	22
2	2	4	4	4	16
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23
4	4	3	4	4	19
5	5	4	4	4	22
4	5	5	4	4	22
3	4	4	3	4	18
5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	22
3	3	2	3	4	15
5	5	5	4	4	23
4	5	5	4	4	22
4	5	4	4	4	21
5	5	4	5	4	23
5	4	4	5	5	23
4	5	4	5	5	23
5	4	3	4	4	20

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	2	3	4	4	17

2. Kepercayaan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	4	4	5	17
5	4	4	5	18
4	4	5	4	17
4	5	4	4	17
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
4	3	3	5	15
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
5	4	4	5	18
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
4	3	4	4	15
4	4	4	5	17
4	5	5	5	19
5	4	5	5	19
4	3	3	4	14
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
4	5	5	4	18
3	3	4	5	15

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	3	3	5	15
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
4	4	3	4	15
4	4	4	5	17
4	5	4	4	17
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
4	3	3	5	15
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
4	5	5	5	19
5	3	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
4	3	3	5	15

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
5	4	4	4	17
4	5	4	5	18
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
5	4	5	5	19
5	4	4	4	17
4	5	3	4	16
4	4	5	5	18
5	4	4	4	17
3	4	4	4	15
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
4	5	5	5	19
5	4	4	4	17
5	4	5	5	19
4	4	3	5	16
4	5	5	5	19
5	4	4	4	17
4	4	3	4	15
4	4	5	4	17
5	5	4	4	18
5	4	4	5	18
4	4	2	5	15
4	5	4	4	17
4	4	4	5	17
3	4	3	4	14
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
4	3	3	4	14

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
5	5	4	5	19
4	5	5	5	19
4	4	5	4	17
4	4	4	3	15
5	5	5	4	19
4	4	4	3	15
5	4	4	4	17
4	4	4	5	17

3. Pembiayaan Syariah

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	5	4	4	3	5	5	5	36
4	5	5	4	4	5	5	4	36
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	5	5	5	5	4	5	4	37
4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	5	5	5	4	4	5	5	38
5	4	5	4	4	5	4	5	36
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	4	4	5	5	5	4	4	35
3	4	4	3	3	3	4	4	28
5	4	5	5	4	5	5	4	37
4	4	5	5	4	4	4	5	35
4	4	5	4	4	5	5	5	36
3	4	4	4	4	5	4	5	33
4	5	5	4	5	4	5	4	36

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	4	4	5	4	4	4	4	34
5	5	5	4	4	4	5	5	37
4	4	4	3	2	4	3	4	28
4	5	4	5	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	5	4	5	34
5	4	5	5	5	5	4	5	38
3	3	4	4	4	3	5	4	30
4	5	5	4	5	5	4	5	37
2	5	4	3	4	3	3	4	28
5	4	4	4	4	5	4	4	34
4	5	5	4	5	5	4	5	37
3	4	4	3	4	4	4	4	30
3	5	5	3	3	4	5	4	32
5	5	5	4	5	4	4	5	37
5	4	5	4	4	5	5	4	36
4	4	5	4	3	5	5	4	34
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	4	4	4	4	4	5	5	35
3	3	4	3	4	3	3	4	27
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	5	5	4	5	4	5	5	37
4	5	3	4	4	5	5	5	35
3	4	4	3	3	4	3	3	27
5	4	4	4	4	5	4	5	35
4	4	4	5	4	5	4	5	35
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	4	5	5	5	4	5	5	38

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
4	4	4	3	4	3	3	4	29
3	4	5	5	4	4	4	5	34
5	4	4	4	3	5	4	4	33
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	5	5	4	5	4	5	5	37
4	5	4	3	4	4	4	3	31
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	5	4	3	4	4	5	33
5	2	4	3	3	3	5	5	30
4	5	4	3	4	5	4	4	33
5	5	5	4	5	5	5	4	38
3	3	4	4	4	5	3	3	29
4	5	5	4	4	4	4	5	35
5	4	5	5	4	5	4	3	35
5	4	4	4	5	4	4	3	33
5	5	5	5	2	3	5	4	34
5	4	5	5	5	4	5	5	38
4	3	5	4	4	5	4	5	34
4	4	3	3	4	3	3	4	28
3	3	4	4	4	4	3	4	29
5	5	5	3	4	5	5	4	36
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	4	5	5	4	4	5	37
5	4	5	4	4	4	5	5	36
5	4	3	5	3	5	4	4	33
3	4	4	4	3	3	4	3	28
4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	4	4	5	4	4	4	5	35
4	2	4	4	2	4	4	3	27
3	5	4	5	4	5	5	4	35
5	4	4	4	4	5	3	4	33
5	4	5	5	4	4	5	5	37

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
3	3	4	4	4	4	3	3	28
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	5	4	4	4	4	33
3	4	4	4	3	3	4	4	29
4	4	4	4	5	5	5	4	35
4	4	4	5	4	4	3	4	32
5	5	4	5	4	5	4	5	37
5	4	5	4	4	4	4	5	35
3	4	4	3	3	4	3	4	28
4	5	4	4	4	4	5	4	34
4	4	5	4	4	3	4	4	32
5	4	5	5	3	4	4	5	35
4	5	4	3	5	4	5	3	33
4	3	5	5	4	4	4	5	34
5	5	5	5	4	3	5	5	37
5	5	3	5	4	5	3	3	33
4	5	4	4	4	4	5	4	34
3	4	5	4	5	5	4	4	34
4	5	4	4	5	5	5	5	37

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4: Dokumentasi

Dokumentasi



Gambar 1
UNIVERSITAS
M A T A R A N I



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas SPSS 26

1. Uji validitas

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X
X1.1	Pearson Correlation	1	,429**	,245*	,354**	,186	,683**
	Sig. (2-tailed)		,000	,014	,000	,064	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,429**	1	,396**	,359**	,186	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,064	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,245*	,396**	1	,366**	,229*	,682**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000		,000	,022	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,354**	,359**	,366**	1	,252*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,011	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,186	,186	,229*	,252*	1	,513**
	Sig. (2-tailed)	,064	,064	,022	,011		,000
	N	100	100	100	100	100	100
X	Pearson Correlation	,683**	,749**	,682**	,683**	,513**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X
X2.1	Pearson Correlation	1	,228*	,169	-,042	,554**
	Sig. (2-tailed)		,023	,093	,675	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,228*	1	,333**	,000	,682**
	Sig. (2-tailed)	,023		,001	1,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,169	,333**	1	,067	,703**
	Sig. (2-tailed)	,093	,001		,508	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	-,042	,000	,067	1	,403**
	Sig. (2-tailed)	,675	1,000	,508		,000
	N	100	100	100	100	100
X	Pearson Correlation	,554**	,682**	,703**	,403**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,180	,238*	,378**	,128	,237*	,300**	,343**	,642**
	Sig. (2-tailed)		,072	,017	,000	,206	,017	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,180	1	,125	,038	,302**	,145	,325**	,117	,501**

	Sig. (2-tailed)	,072		,214	,710	,002	,150	,001	,247	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,238*	,125	1	,180	,206*	,058	,372**	,238*	,516**
	Sig. (2-tailed)	,017	,214		,073	,040	,568	,000	,017	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,378**	,038	,180	1	,238*	,209*	,185	,237*	,549**
	Sig. (2-tailed)	,000	,710	,073		,017	,037	,066	,017	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,128	,302**	,206*	,238*	1	,247*	,278**	,158	,573**
	Sig. (2-tailed)	,206	,002	,040	,017		,013	,005	,116	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,237*	,145	,058	,209*	,247*	1	,102	,055	,454**
	Sig. (2-tailed)	,017	,150	,568	,037	,013		,315	,588	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,300**	,325**	,372**	,185	,278**	,102	1	,277**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,066	,005	,315		,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	,343**	,117	,238*	,237*	,158	,055	,277**	1	,563**
	Sig. (2-tailed)	,000	,247	,017	,017	,116	,588	,005		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Total Pearson Correlation	,642**	,501**	,516**	,549**	,573**	,454**	,646**	,563**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	67,82	29,119	,495	,811
X1.2	67,90	28,414	,530	,808
X1.3	68,10	29,384	,468	,813
X1.4	68,03	29,807	,488	,812
X1.5	67,77	30,805	,364	,819
X2.1	67,73	30,825	,367	,818
X2.2	67,86	29,940	,456	,814
X2.3	67,95	28,937	,574	,807
X2.4	67,63	32,498	,091	,831
Y1	67,89	28,422	,549	,807
Y2	67,84	30,560	,310	,822
Y3	67,66	31,015	,313	,821
Y4	67,95	29,503	,474	,812

Y5	68,05	29,725	,405	,817
Y6	67,87	30,377	,343	,820
Y7	67,86	28,970	,478	,812
Y8	67,85	29,442	,404	,817



Perpustakaan UIN Mataram

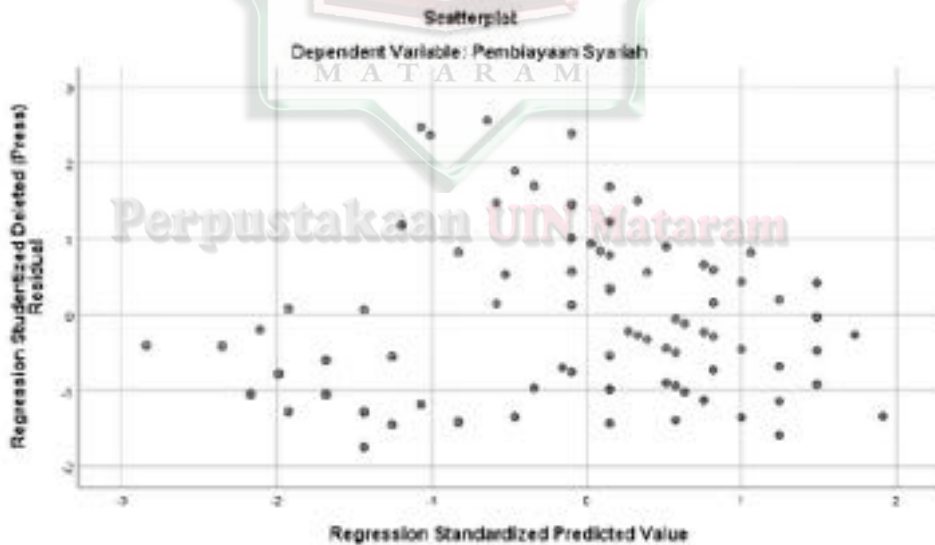
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik SPSS 26

1. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
Model							Tolerance VIF
1	(Constant)	7,451	2,936		2,537	,013	
	Pengetahuan (X1)	,517	,124	,370	4,158	,000	,691 1,448
	Kepercayaan (X2)	,906	,198	,407	4,571	,000	,691 1,448

a. Dependent Variable: Pembiayaan Syariah

2. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7: Hasil Uji Regresi Linear Berganda SPSS 26

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,451	2,936		2,537	,013
	Pengetahuan (X1)	,517	,124	,370	4,158	,000
	Kepercayaan (X2)	,906	,198	,407	4,571	,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	446,309	2	223,154	42,959
	Residual	503,881	97	5,195	
	Total	950,190	99		

a. Dependent Variable: Pembiayaan Syariah

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,470	,459	2,279

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Lampiran 8: Biodata Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Imam Kurniawan
Tempat, tanggal lahir : Labuhan Aji, 19 November 2000
Alamat : Dusun Labuhan Aji, Desa Labuhan Aji,
Kec. Tarano, Kab. Sumbawa
Telepon/Hp : +6282359529944
E-mail : Kurniawanimam1911@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : M. Nurdin HA
Nama Ibu : Kabatia

C. Riwayat pendidikan

2007 - 2013 : SDN 1 Labuhan Aji
2013 - 2016 : MTsN 2 Sumbawa
2016 - 2019 : SMAN 1 Empang
2019 - 2022 : Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Mataram

D. Pengalaman organisasi

2019 – 2020 : Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

Mataram, 20 Desember 2022

Imam Kurniawan

Lampiran 9: Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621290-623809 Fax. (0370) 626337 Jempong Mataram
website : <http://febfi.uinmataram.ac.id>, email : febfi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imam Kurniawan
NIM : 190501035
Pembimbing II : Gatot Suhirman, M.SI
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Petani Jagung Dalam Memilih Pembayaan Syariah Di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
02/11/2022	- Kata Kunci "Minat" ganti dengan "kepercayaan" - Kuesioner dicorakkan & ditambah dg klausul pilot/ama menjadi narasumber untuk group dari yg bruminal & memuludh Jid Mataram	
02/12/2022	- perhatiann typo-typo tidak penting - perhatiann teknik penulisan footnote Daftar pustaka, Abstrak, dan referensinya	
	- Daftar isi perhatiann jagung sam-	
	pon ada yg error	
05/12/2022	Ace	
	lanjuttas ke pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram 05-12-2022
Pembimbing II

Gatot Suhirman, M.SI
NIP. 198712302019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625327 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imam Kurniawan
NIM : 190501035
Pembimbing I : Muh. Baihaqi, S.H.I., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat
Petani Jagung Dalam Memilih Pembiayaan Syariah Di
Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
12/12/22	- indikator pengetahuan, kepercayaan dan minat harus jelas sumber pengambilannya dan standar & kerangka teori	
	- indikator minat belum ada	
	- prosedur yang adalah minat, bukan Pembiayaan	
	- Sesuaikan kesimpulan dengan rumusan masalah	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.Si
NIP. 197808102006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-423809 Fax. (0370) 628337 Jempong Mataram
website : <http://febdi.uinmataram.ac.id>, email : febdi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imam Kurniawan
NIM : 190501035
Pembimbing I : Muh. Baihaqi, S.H.I., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat
Petani Jagung Dalam Memilih Pembiayaan Syariah Di
Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
19/12/22	- Perbaiki Abstrak	
	- Perjelas indikator	
	- Perbaiki kerangka pikir	
20/12/22	Skrripsi ACC	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.Si
NIP. 197808102006041002

Lampiran 10: Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan proposal	✓					
2	Konsultasi proposal		✓				
3	Seminar proposal		✓				
4	Memasuki lapangan			✓			
5	Tahap seleksi dan Analisis				✓		
6	Konsultasi draf laporan				✓		
7	Sidang laporan skripsi					✓	
8	Penyempurnaan laporan						✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11: Bukti Cek Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :3575/ Un.12/Perpustakaan/12/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Iranti Kurniawan

Nim : 190501035

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : FEBI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 22 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 19 Desember 2022

Kepala UPT Perpustakaan



Murgeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Imam Kurniawan 190501035
Assignment title: ES
Submission title: Skripsi 9. Imam Kurniawan 190501035
File name: Skripsi_Imam_Kurniawan_190501035.docx
File size: 223.34K
Page count: 61
Word count: 11,202
Character count: 72,205
Submission date: 19-Dec-2022 10:17AM (UTC+0800)
Submission ID: 1984169435



Skripsi 9. Imam Kurniawan 190501035

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	11%
2	repository.unej.ac.id Internet Source	7%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.unugha.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Perpustakaan UIN Mataram